

SANGKAKALA MENGELUARKAN

BUNYI YANG TIDAK PASTI

 Terima kasih banyak, Saudara Demos. Merupakan suatu kehormatan besar untuk berada di sini dalam pertemuan Kristen malam ini, di negara yang dingin ini. Dan saya menelepon ke rumah, beberapa waktu yang lalu, dan di sana sekitar dua puluh derajat lebih hangat, jauh di sana di Utara, daripada di sini. Saya pasti sudah membawanya bersama saya. Saya akan bergegas keluar dan kembali lagi, segera. Semua tanaman membeku. Bagaimana menurutmu, Creechy? Ini adalah . . . [Saudara itu berkata, “Dingin.”—Ed.] Tentu saja.

² Dan saya sangat senang dapat bertemu dengan gembala yang baik ini, malam ini, dan bertemu dengan Anda semua. Saya baru saja masuk, beberapa saat. Saya datang dari Tucson, di mana saya harus pergi hari ini. Berkendara tadi malam, dan tiba sekitar pukul dua tiga puluh pagi ini, di Tucson. Dan kemudian bangun sepanjang hari, di sana. Dan pergi hanya beberapa saat. . . Yah, saya baru saja tiba, sekitar satu setengah jam, saya kira, sekitar itu, di sini. Jadi saya tidak tidur terlalu banyak. Tetapi saya akan mencoba untuk tidak tidur di sini. Tetapi kami—kami senang berada di sini.

³ Anak kecil ini, sedang bermain-main dengan mikrofon di sini. Saya duduk di belakang sana, di . . . salah satu tempat duduk anak kecil. Anak kecil itu datang, menatap saya dengan aneh. Saya berkata, “Kita semua anak-anak bisa berkumpul bersama, bukan?” Nah, saya sangat menyanggah anak-anak kecil itu.

⁴ Dan sungguh menyenangkan berada di sini malam ini, dan memiliki hadirin yang begitu baik ini berdiri di sekeliling. Dan saya percaya sekarang bahwa Saudara Williams telah menceritakan semuanya kepada Anda, dan Saudara Rose di sini, tentang konvensi yang akan datang. Saya kira Anda sudah mengenalnya dengan baik. Akan diadakan di Ramada, segera, konvensi Bussiness Men. Dan kami mengharapkan waktu yang menyenangkan di sana. Saudara Velmer Gardner, seorang pembicara yang luar biasa dan penuh semangat; dan hamba-hamba Tuhan lainnya, Oral Roberts dan banyak lagi, akan hadir di sana. Dan kami menantikan waktu yang menyenangkan di dalam Tuhan.

⁵ Saya berharap, suatu saat nanti, memperbolehkan kita mengadakan kebaktian kesembuhan di tempat itu. Ah-hah. Saya ingin memanggil Saudara Oral, dan kami berkumpul

bersama. Ya, pak. Bukankah itu akan bagus? Itu akan menjadi—terobosan yang nyata untuk itu, bukan? Sebuah pelayanan kesembuhan, di Ramada, itu akan bagus. Kita... Jadi kita mungkin akan melakukan itu, Anda tahu. Tuhan mungkin menyediakannya bagi kita, mengadakan pelayanan kesembuhan. Jadi kita akan... Berkeliling sekarang, dari gereja ke gereja, mencoba menyebarkan kabar baik, dan bergaul satu dengan yang lain, dan bersekutu di semua gereja yang berbeda. Itulah yang kita yakini, bahwa kita satu, di dalam Kristus.

⁶ Beberapa hari yang lalu saya berbicara dengan seorang dokter. Saya akan berangkat ke luar negeri, dan Anda harus menjalani pemeriksaan fisik. Jadi saya pergi untuk pemeriksaan. Dan ia menempatkan saya di salah satu gelombang... Saya... Jangan tanya saya apa itu. Dan ia menemukan sesuatu yang aneh. Dan ia kembali dan tidak dapat menjelaskannya, dan ia memanggil dewan dokter, dan ia tidak dapat memahaminya. Ia berkata, "Saya tidak pernah melihat itu sebelumnya." Dan ia menunjukkan gambarnya kepada saya, bagaimana biasanya alam sadar, dan Anda memiliki alam bawah sadar, dan keduanya terpisah jauh satu sama lain. Tetapi ia melihat milik saya, keduanya berada dekat satu sama lain. Katanya, "Anda benar-benar orang yang aneh."

Saya berkata, "Saya selalu tahu itu. Semua orang juga tahu."

⁷ Dikatakan, "Kami belum pernah melihat itu sebelumnya." Jadi ia harus menceritakannya kepada saya.

⁸ Saya berkata, "Baiklah," saya berkata, "Anda tahu, saya kira Tuhan yang baik, ketika Ia menciptakan kita, Ia membuat kita sedikit berbeda. Kita tidak mirip satu sama lain, dan terkadang kita bahkan tidak bertindak seperti yang lain. Tetapi—tetapi Ia membuat itu bagi-Nya... dengan cara-Nya sendiri. Kita hanya perlu masuk ke mesin cetakan yang besar, dan kita tinggal diam, Ia akan membentuk kita seperti yang Ia inginkan."

⁹ Dan saya—saya tahu tidak ada seorang pun yang ingin menjadi apa pun selain menjadi diri Anda sendiri. Satu-satunya hal yang kita semua inginkan... Setelah kita diselamatkan dan menjadi anak-anak Allah, satu-satunya hal yang kita inginkan hanyalah berjalan lebih dekat lagi setiap harinya. Itulah yang kita rindukan, untuk persekutuan yang luar biasa itu. Betapa indahnya hal itu! Pernahkah Anda berhenti untuk berpikir apa yang akan kita lakukan jika kita tidak memilikinya? Apa—apa... Jika pengharapan yang besar itu tidak ada di dalam diri kita, apa yang akan kita lakukan?

¹⁰ Saya berkata, di salah satu gereja, mungkin saya... Pertama, satu tempat, lalu yang lain, dan di seluruh negeri terkadang saya membuat komentar, saya pikir saya mungkin mengulanginya di gereja yang sama. Namun saya akan keluar

dari gedung di mana saya telah menekankan cukup berat, tentang orang-orang ini hari ini yang melakukan tarian baru ini, yang mereka sebut twist, atau semacamnya. Dan saya berkata, “Saya tidak tahu, untuk apa orang-orang ingin mematahkan kaki mereka dan—bertindak seperti itu.”

¹¹ Jadi, ada seorang pria, kira-kira berumur dua puluh enam, dua puluh tujuh tahun, menemui saya di belakang, berkata, “Tunggu sebentar, Bpk. Branham.”

Saya berkata, “Ya, pak?”

Ia berkata, “Anda tahu, Anda hanya tidak mengerti.”

Saya berkata, “Saya harap saya tidak akan pernah melakukannya.”

¹² Jadi ia berkata, “Anda tahu,” katanya, “Saya dapat memahami maksud Anda.” Katanya, “Anda adalah seorang pria berusia lima puluh tahun. Tetapi jika Anda seusia saya, itu akan berbeda.”

¹³ Saya berkata, “Tunggu sebentar.” Saya berkata, “Saya memberitakan Injil ketika saya berusia sepuluh tahun lebih muda dari Anda. Saya masih memercayai Injil yang sama. Saya menemukan sesuatu yang terjadi, dan lebih banyak sukacita dalam melayani Tuhan daripada semua hal yang bisa dibuat oleh iblis di mana pun.” Itu adalah . . . Itu memberikan kepuasan.

¹⁴ Anda tahu, Daud pernah berkata, “Seperti rusa yang haus akan aliran air, jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.”

¹⁵ Dan jika Anda pernah melihat salah satu dari teman kecil itu, ketika ia—ia terluka, mungkin anjing-anjing telah mencengkeramnya, dan merobek sepotong besar dari tubuhnya, atau semacamnya. Ia berdarah. Dan, ia, anjing itu bisa mengikutinya. Ia tidak seperti manusia. Dan ia bisa memburu rusa itu apakah ia berdarah atau tidak. Jadi satu-satunya cara . . . Jika rusa itu berdarah, satu-satunya cara agar ia bisa hidup adalah dengan pergi ke tempat di mana ada air. Dan jika ia bisa sampai ke tempat di mana ada air, ia akan meminum air itu. Itu akan menghentikan pendarahannya, dan—dan ia bisa lolos. Ia sangat pintar.

¹⁶ Tetapi sekarang Anda bisa bayangkan, melihat salah satu dari binatang kecil itu terluka dan berdarah, dan bagaimana kepala kecilnya mendongak ke atas, dan semua indera yang ia miliki untuk mendeteksi di mana air berada, dengan hidungnya. Hanya saja, ia harus menemukan air, atau binasa. Dan sekarang itu adalah hidup dan mati, baginya. Ia, hanya setiap—setiap—setiap aroma yang ia miliki, ia mencoba, rindu. Ia harus menemukannya.

¹⁷ Nah, begitulah seharusnya kita haus akan Allah. Paham? “Seperti rusa yang haus akan aliran air, jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.” Bersembunyi dengan-Nya di suatu tempat,

itulah kerinduan hati saya. Dan saya percaya bahwa itu adalah keinginan semua orang yang ada di sini malam ini.

¹⁸ Dan sekarang, malam demi malam, dan saya suka melihat ini. Wajah yang Anda lihat di satu tempat, Anda melihatnya di tempat lain. Saya—saya suka itu. Anda menunjukkan persekutuan Anda, dan mengekspresikan untuk apa kita ada di sini.

¹⁹ Dan, oh, saya sangat senang melihat kebangunan rohani gaya lama di Phoenix. Oh, wah! Kata *Phoenix* telah menggetarkan hati saya sejak pertama kali saya membacanya: Phoenix, Arizona. Wah, saat kecil, saya berpikir, “Seandainya saya bisa sampai ke tempat itu! Jika saya bisa sampai ke sana, ke Phoenix!” Dan sekarang melihatnya, dan ketika kami berada di sini, kami mendapati tempat itu kotor dalam dosa yang mendalam, seperti semua tempat yang lainnya, para turis yang berdatangan; dan minum-minum, pesta pora, perbuatan asusila, segala sesuatu yang ada di sana.

²⁰ Namun, di tengah semua itu, Anda menemukan beberapa permata asli yang Allah keluarkan dari padang gurun ini, yang bersinar di mahkotanya umat Allah yang mulia. Dan itulah tujuan saya berada di sini, malam ini, untuk menempatkan diri saya bersama Anda, saudara dan saudari, untuk mencoba memancarkan Terang Tuhan Yesus kepada orang lain, agar mereka juga dapat ditemukan dalam kekacauan yang besar ini. Dan banyak dari mereka yang masih berada di luar sana. Saya puas akan hal itu. Masih banyak lagi yang akan datang, dan kita harus melakukan segala sesuatu yang kita bisa untuk membawa mereka ke sana, dan menjalani sebuah kehidupan yang akan memantulkan Kristus.

²¹ Nah, tepat sebelum kita membaca sedikit ayat Kitab Suci . . . Saya masuk sangat terlambat sehingga saya menulis beberapa catatan, dalam waktu sekitar lima menit. Dan federal pajak penghasilan baru saja mengirim saya surat pemberitahuan, saya harus segera mendapatkannya, dan itu harus distempel pos, saya kira, masih, mungkin hari ini. Jadi saya harus pergi ke kantor pos. Dan ketika saya masuk, Billy berkata, “Kamu sebaiknya bergegas.” Dan di sinilah . . .

²² Saya baru saja berkeliling, dan berkeliling, berkeliling, dengan orang-orang itu. Wah, oh, wah! Mereka berbicara tentang keadilan di pintu gedung pengadilan. Saya ingin tahu di mana itu. Ya. Saya tidak pernah melihat seperti itu. Dan mereka ingin saya membayar pajak penghasilan untuk setiap cek yang telah diberikan kepada saya selama lima puluh tahun terakhir, untuk melunasi hutang kampanye, dengan tunggakan di atasnya, lihat, tiga ratus lima puluh lima ribu dolar.

²³ Saya berkata, “Tembak saja saya.” Bagaimana saya bisa melakukan itu? Saya berkata, “Saya tidak punya uang lebih

dari lima puluh lima sen.” Saya berkata, “Bagaimana saya bisa melakukan itu?” Dan mereka telah membuat saya terus bekerja keras selama lima tahun.

²⁴ Jadi, orang-orang yang menyumbang. Misalnya, kami mengadakan kampanye, dan—dan orang-orang, mereka hanya tahu nama saya William Branham, mereka langsung memberikan cek untuk segala pengeluaran. Para hamba Tuhan yang mengurus hal itu. Saya tidak pernah mengambil persembahan dalam hidup saya. Dan jadi mereka mendapatkan... Saya mendapatkan—gaji dari gereja saya, seratus dolar per minggu.

²⁵ Dan persembahan ini... Tetapi setiap orang, perhatikan, di mana mereka memasukkannya ke dalam... Dan keesokan paginya, itu—itu—itu—orang yang menjadi kepala komite keuangan, ia akan datang dan berkata, “Saudara Branham, Anda harus menandatangani cek-cek ini.” Dan, wah, saya langsung menandatangani. Ia telah memasukkannya. Dan kemudian mereka memeriksa semua itu, dan tidak satu sen pun pernah dikeluarkan untuk diri saya sendiri. Tetapi ketika saya menandatangani cek itu, mereka mengatakan bahwa itu adalah milik saya. Orang-orang memberikannya kepada saya, lalu saya memberikannya kepada gereja. Oh, wah!

²⁶ Pada mulanya, saya merasa tidak enak, kemudian saya mengetahui bahwa setiap orang di dalam Alkitab, saya percaya, yang pernah memegang jabatan rohani bagi Allah, berhubungan dengan pemerintah federal. Periksalah kembali dan temukanlah. Itu benar. Musa, Daniel, Yohanes Pembaptis. Yesus Kristus mati di tangan pemerintah federal, di bawah hukuman mati. Petrus, Yakobus, Yohanes, Yohanes pewahyu, semuanya, setiap orang... Semuanya mengalami penganiayaan.

²⁷ Mengapa? Itu adalah tempat kedudukan Setan. Apakah Anda tahu itu? Tahukah Anda, bahwa Setan membawa Yesus dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan, dunia, dalam sekejap mata? Dan ia berkata, “Itu semua milikku. Aku dapat melakukan apa saja yang aku inginkan. Paham? Dan aku akan memberikan semua itu kepada-Mu jika Engkau mau sujud dan menyembah aku.” Jadi Anda bisa lihat mereka itu milik siapa? Kita benci memikirkan hal itu tentang diri kita sendiri, tetapi memang begitulah adanya.

²⁸ Maka Ia berkata, Yesus berkata, “Enyahlah engkau, Setan.” Ia tahu bahwa Ia akan mewarisi semuanya, di Milenium. Ia tahu bahwa semuanya itu akan menjadi milik-Nya ketika... Ketika, jika negara-negara ini diperintah oleh Allah, Milenium akan berlangsung. Tetapi akan ada waktunya.

²⁹ Mereka memiliki P.B.B dan Liga Bangsa-Bangsa, dan semuanya, untuk mencoba membawa perdamaian. Tetapi

selama Iblis berada di atasnya, dan politik, apa yang akan terjadi? Mereka pasti akan berperang.

³⁰ Tetapi akan tiba waktunya ketika semua senjata akan ditumpuk. Dan panggilan terompet akan berbunyi, dan fajar menyingsing Kekekalan, terang dan cerah. Raja kita akan menduduki takhta-Nya. Oh! Di sana akan ada nyanyian; akan ada sorak-sorai. Dan di sana akan ada satu bendera, satu umat, satu bangsa, berbicara satu bahasa, bahasa Sorgawi. Amin. Saya merindukan saat itu. Dan saya terus berlari menuju panggilan itu, percaya kepada Allah, suatu hari nanti ketika semuanya sudah selesai, saya dapat berkata . . . Saya dapat mendengar Dia berkata kepada saya, “Naiklah ke tempat yang lebih tinggi.”

³¹ Saya di sini di Phoenix malam ini dalam Nama Tuhan. Saya akan—tidak akan mencoba untuk menjelaskan apa yang terjadi. Banyak dari Anda yang mengambil kasetnya, pastikan untuk mendapatkan yang satu itu, *Jam Berapa Ini, Pak?* Itu terjadi tepat sebelum saya meninggalkan rumah. Sebuah penglihatan mengirim saya ke sini; adalah, saya tidak tahu apa . . . Saya tidak . . . Saya bukan penjual kaset, dan saya tidak menekankan hal-hal seperti itu. Kita memilikinya, dan kita memiliki bisnis kaset di seluruh dunia. Sampai ke hutan-hutan dan di mana-mana, mereka memiliki suatu benda yang kecil yang mereka masukkan ke dalam telinga, mereka punya, dan dapat merekamnya ke dalam kaset, dan berdiri di sana dan menerjemahkannya langsung ke dalam bahasa tersebut. Dan hal itu terjadi di seluruh dunia.

³² Dan, tetapi satu yang saya miliki, yaitu *Jam Berapa Ini, Pak?* Atau, *Apakah Ini Waktunya, Pak?* Beberapa . . . Saya . . . Sabtu malam, tiga minggu yang lalu, di gereja. Setelah seumur hidup saya melihat penglihatan, saya tidak pernah mengalami hal seperti itu sebelumnya, dalam hidup saya. Dan saya tidak tahu apa itu. Saya hanya di sini, tetapi Ia mengutus saya ke sini. Saya tidak tahu apa artinya. Saya hanya . . . Saya hanya di sini.

³³ Dan saya harus jujur dan tulus, dan itulah satu-satunya cara agar kita bisa sampai di mana saja dengan Allah, yaitu dengan tulus. Sebab, manusia akan tahu. Allah tahu, pada awalnya, Anda tidak tulus, apakah Anda tulus atau tidak. Dan manusia akan tahu. Sebab, suatu ketika, ada seorang pria yang mencoba bernubuat. Dan Allah mengatakan . . . Atau, nabi sejati mengatakan kepadanya, berkata, “Mari kita ingat. Sudah ada nabi-nabi sebelum kita. Nabi hanya dikenal ketika nubuatannya terjadi.” Jadi, lebih baik kita yakin bahwa kita tahu bahwa Allah yang mengatakan demikian, sebelum kita mengatakan apa-apa tentang hal itu. Jadilah jujur dan tulus.

³⁴ Sekarang marilah kita menundukkan kepala sejenak untuk berdoa. Sekarang mari kita mengesampingkan segala kekhawatiran, untuk beberapa menit kedepan. Saya bertanya-

tanya... Di dalam kelompok kecil orang yang indah di sini malam ini, saya tahu bahwa ada permata-permata yang tersimpan di sini yang suatu hari nanti akan diambil oleh Yesus, yang akan terbangun keluar dari debu.

³⁵ Dan mungkin ada beberapa orang di sini yang tidak terlalu yakin apakah mereka akan berada di sana, atau tidak. Anda mungkin memerlukan hal-hal yang lain. Jika ada keperluan di hidup Anda malam ini, biarlah hal itu diketahui Allah, saat Anda mengangkat tangan Anda, berkata, "Allah, Engkau tahu apa yang saya maksud sekarang. Dan berkatilah saya. Saya—saya sakit. Saya butuh kesembuhan. Saya—saya tidak taat. Saya harus kembali ke persekutuan. Saya—saya ingin kembali. Saya—saya telah berbuat salah. Saya akan kembali. Saya ingin Engkau menolong saya, malam ini, untuk kembali." Allah memberkati Anda.

³⁶ Bapa Sorgawi, sekarang saat kami mendekati takhta-Mu, melalui jalan Darah, karena, dan Harun masuk di depan—kursi pendamaian, ia membawa, pertama-tama, darah di tangannya, dan ia maju, dan kami, dengan iman malam ini, menerima Darah Tuhan Yesus, dan berjalan menuju takhta Allah, dengan penuh keberanian, mengetahui bahwa kami memiliki hak untuk datang, bukan karena kebenaran kami sendiri, tetapi karena Dia. Darah melambangkan penyucian kami. Dan saya berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Engkau mengabulkan permohonan kami.

³⁷ Pertama-tama, kami akan memohon kepada-Mu untuk berbelas kasihan kepada kami, mengampuni kami atas segala pelanggaran kami, ketika kami mengakui kesalahan-kesalahan kami, kesalahan-kesalahan kecil kami, dan dosa-dosa rahasia kami, dan dosa-dosa kami yang tidak kami ketahui. Dan kami juga mengakui sebagai hamba-hamba Tuhan, sebagai imam, dosa-dosa umat. Bersama-sama, Tuhan, kami berdiri. Kami mengasihi orang-orang. Kami merasa seperti Musa ketika ia melemparkan dirinya ke dalam celah, untuk menahan umat, murka Allah. Sungguh suatu pertunjukan yang luar biasa, tentang kebenaran Kristus, ketika Kristus melemparkan dirinya ke dalam celah itu, untuk menyelamatkan orang-orang!

³⁸ Dan, Bapa, kami sebagai hamba-hamba-Nya, dengan Roh-Nya di dalam diri kami, setiap orang Kristen yang ada di sini malam ini, berdiri di hadapan orang berdosa: "Allah, kasihanilah mereka." Kami berseru untuk mereka yang sakit dan yang membutuhkan, untuk tangan-tangan yang berharga, beberapa orang di antaranya sudah tua, dan beberapa orang muda, dan beberapa setengah baya, mengangkat tangan mereka. Engkau tahu semua itu, Tuhan. Kami berdoa semoga Engkau menjawab menurut kekayaan-Mu dalam kemuliaan.

³⁹ Semoga malam ini ada banyak orang, Tuhan, pergi dari sini, yang datang, yang sakit, semoga mereka pergi, sembuh. Sesuatu terjadi, mereka bahkan tidak bisa menjelaskannya, tetapi mereka tahu bahwa mereka baik-baik saja.

⁴⁰ Semoga mereka yang tersesat pergi dengan dibenarkan, Tuhan, karena mereka tahu bahwa mereka telah kembali dan menjemput Kristus di tempat mereka meninggalkan-Nya. Semoga mereka pergi, membuat pemulihan. Kabulkanlah, Tuhan, agar mereka yang belum pernah datang akan menemukan kebebasan yang berharga itu, keluar dari kurungan, tidak lagi terikat oleh hal-hal duniawi dan kekuatiran hidup ini, tetapi telah dimerdakkan di dalam Kristus. Kabulkanlah, Bapa.

⁴¹ Berkatalah semua yang kami butuhkan sekarang, dan berkatilah Firman-Mu dan hamba-Mu, dan kami akan memberikan pujian kepada-Mu. Dalam Nama Yesus kami memintanya. Amin.

⁴² Sekarang, jika kita harus membaca sebuah teks dari Kitab Suci, atau lebih tepatnya sebuah ayat dari sebuah Kitab Suci untuk sebuah teks, Satu Korintus pasal ke-14, ayat ke-8, berbunyi seperti ini, dalam 1 Korintus 14:8.

Atau, jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang terang, siapakah yang menyiapkan diri untuk berperang?

⁴³ Ini akan menjadi teks yang cukup untuk kita khotbahkan selama dua minggu mulai dari sekarang, dan meskipun demikian tidak pernah menyentuh bagian pinggirnya. Ada sesuatu tentang Firman yang diilhami. Anda akan terus-menerus berada pada satu teks itu. Anda dapat mengikat seluruh Alkitab dengan itu. Itu benar.

⁴⁴ Suatu hari seorang teman bertanya kepada saya, katanya, “Bagaimana Anda bisa mengambil teks yang sama?”

Saya berkata, “Oh, wah! Anda mengambil konteks apa pun dari situ.”

⁴⁵ Saya mengambil semanggi berdaun tiga kecil yang tergeletak di tanah, dan memegangnya. Pria itu akan tiba di sini malam ini, dari Tucson. Dan kami berada di Pasadena, California. Dan saya berkata, “Saya bisa mengambil semanggi berdaun tiga ini dan berkhotbah selama dua puluh lima tahun tentangnya: bagaimana itu adalah sebuah kehidupan, apa yang ada di dalamnya; bagaimana, tiga bilah, menjadi trinitas dalam Satu. Dan, oh, oh, ada begitu banyak hal yang bisa kita katakan tentangnya.”

⁴⁶ Dan bagaimana dengan Kitab Suci? Itu adalah Firman Allah. Itu Kekal. Itu—itu memiliki... Tidak ada akhirnya. Itu

terus berlanjut, terus, terus. Itu adalah tempat perlindungan bagi kita.

⁴⁷ Dan sekarang malam ini saya ingin berbicara tentang ini: *Sangkakala Mengeluarkan Bunyi Yang Tidak Pasti*.

⁴⁸ Ketika memikirkan hal itu, beberapa saat yang lalu, ketika saya sedang berpikir tentang . . . urusan pajak penghasilan itu, saya berpikir, “Hampir tidak ada hal yang pasti saat ini. Semuanya memiliki ketidakpastian di dalamnya.” Dan segala sesuatu yang tidak pasti tidak dapat dipercaya. Apa saja yang tidak pasti tidak bisa dipercaya. Anda harus menjauhinya jika hal itu tidak pasti.

⁴⁹ Jika Anda memiliki bisnis; dan, di sini ada banyak pebisnis yang hadir, mungkin banyak dari mereka. Jika Anda menjalankan bisnis yang tidak pasti, Anda tidak akan menaruh terlalu banyak uang di dalamnya, karena—dividennya tidak pasti, dan Anda tidak akan melakukan banyak investasi di dalamnya. Atau, jika Anda seorang pebisnis yang baik dan cerdas, Anda akan menunggu dan mencari tahu, jika Anda punya uang untuk diinvestasikan, sampai Anda menemukan sesuatu yang pasti, sesuatu yang dapat diandalkan, sesuatu yang dapat Anda andalkan. Karena, Anda tidak ingin kehilangan sedikit uang yang telah Anda tabung, karena dengan uang itu Anda harus mencari nafkah, imbalan dari—dari dividen yang diperoleh dari investasi ini. Mengapa, Anda harus—untuk mendapatkan sesuatu untuk hidup.

⁵⁰ Dan sedikit uang yang telah Anda tabung ini, janganlah Anda masukkan ke dalam saku dan tinggalkan di sana, karena pencuri akan mencurinya. Paham? Jangan, jangan lakukan itu. Jika Anda memilikinya, investasikan itu ke dalam sesuatu. Dan kemudian Anda ingin memastikan kepastian investasi Anda. Jika tidak, ya sudah, jangan diinvestasikan, sama sekali.

⁵¹ Jadi, bisnis memang sedang dalam kondisi goyah saat ini. Bisnis apa pun, secara praktis, di dunia ini, sedang dalam kondisi guncang, karena dunia sedang dalam kondisi guncang. Anda tidak bisa membiarkan diri Anda . . .

⁵² “Sekarang, saya akan menghemat *sekian-banyak* uang, untuk membangun sebuah rumah kecil yang bagus di suatu tempat.” Itu, itu sangat lemah, saya beritahu Anda itu lemah, karena pemerintah bisa mengambil semuanya, dalam semalam.

⁵³ Oh, hal-hal yang membuat demokrasi kita begitu rusak, hingga benar-benar goyah! Dulu kita bisa sangat percaya pada demokrasi kita. Dan, yang mana, menurut saya itu adalah bentuk pemerintahan yang terbaik. Tetapi, tetap saja, demokrasi kita lemah. Karena, kita, bangsa ini, rakyat kita, memiliki konstitusi, dan konstitusi ini adalah—adalah yang tertinggi. Tetapi, sebelumnya, dalam hal ini, konstitusi kita lemah, karena sudah berkali-kali dilanggar. Mendinggar. Rooseveltt telah

membuat kekacauan. Jadi, perhatikan, Anda lihat itu bisa rusak. Tidak banyak kepercayaan yang bisa Anda berikan ke dalamnya.

⁵⁴ Politik, oh, wah, betapa lemahnya! Orang-orang hanya berdebat, dan berdebat, dan berdebat, tentang politik. Dan tetangga akan berselisih, tentang hal itu, dan orang-orang yang dulunya adalah teman baik. Seorang presiden akan bangkit, atau seseorang mencalonkan diri sebagai sheriff, atau semacamnya, dan orang lain yang berada di seberang pagar politik, dan mereka akan bertengkar satu sama lain sampai mereka berselisih tentang itu, politik. Dan saya tidak... berharap saya tidak menyakiti perasaan siapa pun, tetapi saya pikir semuanya busuk. Paham? Ya, pak. Jadi mengapa Anda ribut dan berselisih tentang sesuatu yang tidak ada gunanya? Itu benar. Itu hal yang sangat buruk.

⁵⁵ Suatu hari seseorang berkata kepada saya, ia berkata, "Apakah—apakah Anda akan memberikan suara dalam pemilihan ini?"

Saya berkata, "Saya sudah memilih."

Katanya, "Oh, dalam pemilihan ini?"

⁵⁶ Saya berkata, "Saya memilih Yesus." Saya berkata, "Saya akan memberitahu Anda. Ada dua orang memberikan suara untuk saya." Saya berkata, "Allah memilih saya, dan iblis memilih untuk menentang saya. Dan saya memilih Allah, jadi saya memilih dengan benar." Tergantung di mana Anda memberikan suara Anda, bagaimana Anda akan keluar.

⁵⁷ Jadi, perhatikan, baru-baru ini, untuk menunjukkan kepada Anda sedikit saja, dan kemudian kita akan meninggalkannya. Dalam pemilihan presiden terakhir ini, saat itu benar-benar terbukti di Chicago dan di berbagai tempat yang berbeda, bahwa mesin-mesin yang digunakan untuk memilih, yang mana, mesin-mesin tersebut diatur oleh partai Demokrat, bahwa setiap kali Anda memilih Bpk. Nixon, Anda akan memilih Bpk. Kennedy, pada saat yang sama. Jadi, Anda tidak punya kesempatan. Dan membuktikannya!

⁵⁸ Dan Anda mendengar *Monitor* pada malam yang lain, ketika mereka mengadakan se—sebuah survei di seluruh negeri, dari Mississippi, kearah timur. Bpk. Nixon telah mengambil voting yang masuk ini, empat banding satu. Bagaimana seseorang bisa menang? Jika itu adalah Bpk. Kennedy, maka hasilnya akan sama saja. Saya tidak memihak partai manapun.

⁵⁹ Partai saya ada di Sorga, dan saya ada bersama mereka di sini malam ini. Kita duduk di tempat-tempat Sorgawi, berbicara tentang Raja kita.

⁶⁰ Tetapi, Anda perhatikan, saya mencoba memberi tahu Anda, hal-hal di bumi ini yang sedang berguncang. Tidak ada...

tidak bisa menaruh kepercayaan pada mereka. Mereka tidak pasti. Dan segala sesuatu yang tidak pasti, saya lebih suka meninggalkannya. Saya tidak suka hal yang negatif. Saya tidak suka terlibat dalam sisi negatif. Saya suka yang positif, berada di sisi positif.

⁶¹ Sekarang, kehidupan rumah tangga menjadi tidak menentu. Anda tahu, saya pernah membaca artikel di salah satu jurnal, bahwa tingkat perceraian di Amerika lebih tinggi dari negara manapun di dunia. Dan kita seharusnya menjadi bangsa yang religius. Ya, bisa jadi memang begitu, agama, baiklah, tetapi bukan agama yang benar. Paham? Agama hanyalah sebuah kedok. Sulit untuk mengatakan dari apa kita membuat penutup kita. Adam mencoba membuatnya dari daun ara, dan tidak berhasil. Ia menjadi sangat gemetar ketika ia harus keluar untuk menemui Allah. Jadi agama tidak memenuhi semuanya. Tetapi bisakah Anda berpikir bahwa tingkat perceraian kita, lebih tinggi dari—dari semua negara lain, tingkat perceraian kita? Kita menemukan amoralitas yang terjadi di rumah-rumah kita.

⁶² Sungguh mengejutkan ketika mengetahui, bahwa, ada satu persen yang besar dalam survei di negara ini, dan di . . . Saya yakin itu ada di Ohio, bahwa sebuah survei dilakukan terhadap Kekristenan, dan sungguh mengkhawatirkan betapa banyak yang tidak pergi ke gereja. Dan kemudian, sekitar delapan puluh persen dari mereka yang pergi ke gereja, tidak tahu mengapa mereka pergi. Mereka tidak tahu mengapa mereka pergi. Mereka hanya pergi ke gereja.

“Kenapa Anda pergi?”

⁶³ “Baiklah, ibu membawa kami ketika kami masih kecil, dan kami terus pergi.” Dan—dan kemudian, sekarang, satu persen lagi, mengatakan bahwa mereka pergi hanya untuk, oh, untuk bertemu tetangga mereka dan mengobrol sebentar. Paham?

⁶⁴ Wah, sungguh mengkhawatirkan! Tidak heran jika kehidupan rumah tangga hilang, paham, kehidupan rumah tangga yang tidak stabil.

⁶⁵ Wanita mana pun yang akan menikah dengan pria, dan ia tidak yakin dengan pria itu, lebih baik ia meninggalkan pria itu. Dan pria mana pun yang akan menikahi seorang wanita, dan tidak yakin, Anda lebih baik meninggalkannya. Sebaiknya Anda berdoa, untuk itu, sampai Allah memberikan Anda jawaban. Dan kemudian apa yang telah dipersatukan oleh Allah tidak boleh diceraikan oleh manusia. Tetapi kita—kita, pertama-tama, kita harus berdoa, untuk itu. Ya.

⁶⁶ Sekarang, kita mengetahui bahwa kita telah mencoba mengubah dunia dengan program pendidikan, dan kita benar-benar mengacaukannya, tentu saja. Anda tidak dapat mempertobatkan dunia kepada Kristus melalui pendidikan. Pendidikan justru menjauhkannya dari Allah, lebih daripada

menariknya kepada Allah, karena ia mencoba untuk berpikir bahwa ia lebih pintar dan tahu lebih banyak daripada orang lain. Sebaik apa pun pendidikan itu, Kristus tidak pernah menugaskan gereja-Nya untuk mendidik dunia. Ia tidak pernah mendidik mereka, untuk membuat seminari-seminari. Ia tidak pernah melakukan pendid- . . . Oh, mereka bagus. Ia tidak pernah menyuruh mereka untuk pergi dan membangun rumah sakit-rumah sakit. Itu bagus-bagus saja.

⁶⁷ Tetapi urusan Gereja adalah memberitakan Injil. “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada setiap makhluk.” Paham? Tetapi apa pun yang berbeda dengan itu, pasti goyah, karena itu di luar programnya Allah.

⁶⁸ Kehidupan negara tidak menentu. Yah, dunia memang tidak pasti. Kita hanya tinggal di sebuah tempat di mana seluruh dunia sedang bersujud dengan gugup, terlihat, gemetar seluruhnya. Setiap negara, setiap orang, yang satu takut pada yang lain. Mereka berbicara perdamaian.

⁶⁹ Suatu waktu, mereka pernah, berkata, “Oh, saat kita berperang di Perang Dunia Pertama, semua prajurit kita harus pergi ke sana, dan itu akan menyelesaikan perang.” Mengapa, mereka bahkan tidak menghabiskan asap artileri dari udara sampai mereka berada tempat lain.

⁷⁰ Kemudian mereka memiliki Liga Bangsa-Bangsa, dan itu akan mengawasi dunia, dan gagal. Sekarang mereka memiliki P.B.B., dan itu hal yang sama. Itu sudah gagal. Tidak ada apa-apanya.

⁷¹ Semuanya goyah; kehidupan berbangsa, kehidupan politik, mesin pemungutan suara. Oh, wah! Mereka hanya . . . Semuanya terguncang, semuanya.

⁷² Sekarang saya ingin menurunkannya sedikit di dekat rumah. Paham? Kehidupan gereja terguncang dan tidak menentu. Nah, itulah yang dibicarakan oleh Paulus. Paham? Di situlah maksudnya, “Jika nafiri mengeluarkan suara yang tidak pasti.” Kehidupan gereja terguncang. Orang-orang hampir tidak tahu apa yang harus dilakukan. Mereka pergi, mengembara dari gereja ke gereja, mencoba mencari tahu mana yang benar; dari tiang ke tiang, berusaha mencari yang benar, di mana doktrin yang benar. Dan seseorang akan datang, dan mereka dapat menjelaskannya, hampir sampai ke pokok kredo mereka, benar. Dan kemudian, hal pertama yang Anda tahu, mereka menemukan begitu banyak kerusakan di dalamnya, sampai mereka mencoba gereja yang lain, untuk melihat apa kredo, doktrin mereka. Oh, semua ini, kita menemukan bahwa kita telah telah menghancurkan diri kita sendiri, oleh hal-hal ini, menjadi ratusan tatanan gereja yang berbeda. Nah, tidak ada yang menentang hal itu. Hanya saja mereka dapat melakukan

hal-hal lain, yang mereka lakukan, dan pasti ada sesuatu yang baik muncul dari hal itu, di suatu tempat.

⁷³ Tetapi, Anda perhatikan, Anda tidak bisa menaruh kepercayaan diri Anda dengan mengatakan, “Saya termasuk dalam asosiasi gereja-gereja Methodist, dan saya—saya baik-baik saja karena saya termasuk di dalamnya.” “Saya—saya—saya termasuk dalam asosiasi Baptis, dan saya baik-baik saja.” Anda tidak bisa melakukan hal itu.

⁷⁴ Anda bahkan tidak dapat melakukannya ketika Anda berkata bahwa Anda “termasuk dalam asosiasi gereja-gereja Pentakosta.” Anda tidak bisa melakukan itu. Anda tidak boleh melakukan itu, karena memang tidak demikian. Kita mengetahui bahwa ketika asosiasi Pentakosta pertama kita, Sidang Raya, dibentuk, tidak terlalu lama sampai mereka mulai pecah dari *sana*, dan pecah dari *sini*, dan masalah-masalah, dan doktrin-doktrin. Dan sekarang lihat saja, di mana-mana. Paham? Hal ini menunjukkan bahwa hal itu tidak pasti. Mereka yang hanya percaya pada organisasi saja, itu—itu tidak pasti.

⁷⁵ Sekarang, Anda akan berkata, “Saudara Branham, Anda membawa kami ke dalam masalah besar di sini. Anda melukiskan gambaran gelap yang mengerikan.” Dan saya berniat untuk melakukan itu. Saya ingin melakukannya.

⁷⁶ Saya melakukannya untuk suatu tujuan, agar saya dapat mengatakan hal ini. Apakah ada sesuatu yang pasti? Ya. Ada satu hal yang pasti. Oh, saya sangat senang akan hal itu, bahwa ada satu hal yang dapat Anda yakini, dan yakin bahwa itu benar. Oh, ketika semuanya hilang, *Ini* akan tetap berdiri. Jika Anda akan membaca Matius 24:35, Ia berkata, “Langit dan bumi akan berlalu berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan gagal.” Allah memiliki dasar yang pasti.

⁷⁷ Seorang pria tua, suatu waktu, seorang pria tua di Selatan. Ia membawa sebuah Alkitab, dan ia tidak bisa membaca. Dan mereka berkata, “Mengapa Anda membawanya, Sam?”

⁷⁸ Ia berkata, “Ini—ini adalah Kitab Suci.” Katanya, “Ada tertulis di dalam-Nya.” Dan berkata, “Saya percaya Itu, dari satu ayat ke ayat lain, dan percaya juga pada ayat-ayat yang lain,” katanya, “karena ada tulisan ‘Kitab Suci’ di atasnya.”

⁷⁹ Dan orang itu sedang berbicara dengannya, berkata, “Engkau tidak percaya bahwa semuanya ada di dalam-Nya?”

Katanya, “Ya, pak. Saya yakin.”

⁸⁰ Ia berkata, “Nah, maksud Anda, Anda akan melakukan apa pun yang dikatakan Alkitab?”

Ia berkata, “Ya, pak.”

⁸¹ Dikatakan, “Bagaimana jika Alkitab itu menyuruh Sam untuk melompat melalui dinding batu *itu* di sana? Apa yang akan Anda lakukan?”

Ia berkata, “Saya akan melompat.”

⁸² Ia berkata, “Nah, sekarang, bagaimana Anda akan melewati tembok batu itu tanpa sebuah lubang berada di sana?”

⁸³ Ia berkata, “Jika Alkitab berkata agar Sam melompat, akan ada sebuah lubang di sana ketika Sam sampai di sana.” Jadi, itu, itu benar sekali. Akan ada sebuah lubang di sana.

⁸⁴ Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah berdiri di atas Firman Allah, dan Allah akan membuat jalan untuk sisanya. Oh, Fondasi yang agung itu!

⁸⁵ Saya percaya Ia berkata, di dalam Lukas, saya percaya itu, di mana ketika turun dari gunung, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Kata orang siapakah Anak Manusia itu?”

Dan salah seorang berkata, “‘Yeremia,’ dan ‘para nabi,’ dan seterusnya.”

Dan Ia berkata, “Tetapi menurutmu siapakah Aku ini?”

⁸⁶ Pada saat itulah Petrus membuat pernyataan yang luar biasa itu, “Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

⁸⁷ Kata-Nya, “Berbahagialah engkau, Simon, anak Yonas, sebab bukan darah dan daging yang menyatakannya kepadamu. Tetapi Bapa-Ku yang ada di Sorga yang telah menyatakan hal ini kepadamu. Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan menguasai-Nya.”

⁸⁸ Lalu apakah itu? Di atas kebenaran Firman Allah yang diwahyukan. Sebab, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita.” Dan kepada Petrus telah dinyatakan bahwa Firman itu adalah Firman Allah yang terbukti benar. Amin.

⁸⁹ Itulah alasan mengapa Ia dapat berkata, “Siapakah yang dapat mendakwa Aku atas dosa? Siapakah yang dapat menuduh Aku? Segala sesuatu yang telah dituliskan Firman tentang Aku, Aku telah melakukannya.” Allah telah membuktikannya, bahwa Ia adalah Firman. Oh, itu dia. Allah telah bermanifestasi, Firman berkata demikian, dan kemudian Allah menjadikannya nyata, mewujudkannya, menunjukkannya.

⁹⁰ Bertahun-tahun yang lalu, ketika mereka berkata kepada gereja, “Tidak ada yang namanya baptisan Roh Kudus, itu hanya sebuah emosi yang dibuat-buat oleh orang-orang,” tetapi mereka yang menerima-Nya, mengetahui bahwa itu adalah kebenaran. Mereka tahu bahwa Allah itu nyata. Dan hal itu telah terbukti, hingga, hari ini, gerakan Pentakosta Allah melintasi bangsa-bangsa, telah membawa lebih banyak orang ke dalam Kristus daripada yang lainnya.

⁹¹ *Our Sunday Visitor*, surat kabar Katolik, belum lama ini, mengatakan, saya percaya itu tahun lalu, atau tahun lalu, bahwa, “Gereja Katolik mencatat hanya setengah juta orang yang bertobat. Di mana, Pentakosta mencatat satu juta lima ratus ribu orang.” Amin.

⁹² Apa itu? Itu adalah hal yang bertumbuh, Firman Allah, menyebar ke luar negeri. Betapa kita harus bersyukur! Begitu banyak, sampai-sampai, bahkan sekarang ini orang-orang Episkopal, Presbiterian, Lutheran, dan semuanya, datang untuk mendapatkan-Nya. Anda perhatikan dalam pertemuan Business Men, Anda mendengar mereka berbicara tentang berbagai macam hal: Episkopal, Lutheran, Presbiterian. Mengapa, Anda sangat jarang mendengar tentang seorang Pentakosta melakukan sesuatu lagi. Itu benar. Itu semua yang lain. Karena kenapa? Mereka telah melihat kelemahan dari kredo-kredo mereka, dan mereka kembali kepada Firman. Di sana Anda menemukan fondasi, sesuatu yang tidak dapat digoyahkan.

⁹³ Menemukan di sana, Roh Kudus yang menghidupi Kehidupan-Nya di dalam manusia, memanifestasikan diri-Nya kepada dunia. Dan hal ini membuat manusia haus akan Dia: tak tergoyahkan, tak terbantahkan, Firman Allah dimanifestasikan dan menunjukkan diri-Nya, Firman itu sendiri yang dihidupi melalui hidup manusia. Sungguh suatu hal yang luar biasa! Tidak ada yang tidak pasti tentang hal itu. Anda bisa melihat di mana Allah membuat janji, dan di sini itu sedang dimanifestasikan. Ratusan tahun yang lalu para nabi telah membicarakannya, dan di sini kita melihat hal itu menjadi kenyataan.

⁹⁴ Semua melalui kritik, semua melalui perbedaan, semua melalui kredo-kredo itu, bagaimana mereka telah mencoba menginjak-injak Firman Allah itu! Bagaimana mereka mencoba mengganti pendidikan. Mereka mencoba mengganti, membuat denominasi. Mereka telah membingungkan diri mereka sendiri. Dan dari semua itu, Firman Allah masih tetap bersinar terang dan berkilau seperti dulu. Apa itu? Itu adalah hal yang pasti. Allah berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan gagal.” Maka, itu adalah sesuatu yang pasti. Jika Anda ingin melabuhkan diri Anda sendiri, tancapkanlah Firman itu di dalam hati Anda.

⁹⁵ Daud berkata bahwa ia menyimpan Taurat itu di dalam hatinya, agar ia tidak berbuat dosa. Ia menuliskan hukum-hukum-Nya di tiang tempat tidurnya, dan mengikatnya pada tangannya dan di mana-mana, dan menempatkan Firman-Nya selalu di hadapannya. Itulah caranya. Jagalah pikiran Anda senantiasa. . .

⁹⁶ Allah berfirman kepada Yosua, “Jangan engkau menyimpang ke kanan atau ke kiri, dari Itu. Maka engkau

akan berhasil dalam perjalananmu. Maka engkau akan berhasil dengan baik.”

⁹⁷ Dan ketika semua gereja menyatukan diri mereka sendiri menjauh dari kredo-kredo mereka, dan berpegang teguh pada Firman Allah, maka gereja akan memperoleh keberhasilan yang baik. Itu akan menjadi hal yang akan menghancurkan komunisme.

⁹⁸ Apa yang membuat komunisme . . . ? Hal yang paling utama, menurut Anda “komunisme,” ketika mereka menyebarkan propaganda mereka, dan berkembang dengan pesat, jutaan orang, dan orang-orang takut akan hal itu: komunisme akan memudar dan mati. Itu harus. Komunisme, mereka mungkin melakukan *ini*. Mereka mungkin melakukan *itu*. Saya percaya Allah akan menggunakannya, tetapi, itu benar, seperti yang Ia lakukan pada Nebukadnezar. Ia akan menyerbu ke luar, suatu—suatu—suatu . . . semua lalang, keluar, dengan komunisme. Tetapi, itu . . . Tidak, terlalu banyak. Tetapi, lihat. Masalahnya, komunisme, akan berakhir. Komunisme akan sampai pada akhirnya.

⁹⁹ Tetapi Firman Allah tidak berkesudahan, karena Firman Allah tidak berawal. Amin. Itu Kekal bersama Allah. Dan jika Anda berlabuh, dan Firman itu berlabuh di dalam diri Anda, Anda Kekal bersama Firman itu. Amin.

¹⁰⁰ Ini harus sampai pada akhirnya. Semua hal itu berguncang. Tidak peduli seberapa besar mereka membangun sebuah pilar, pasti akan roboh. Segala sesuatu yang tidak berasal dari, menentang Firman itu, atau yang bertentangan dengan-Nya, akan goyah. Ia harus memberi tempat, karena Firman datang dengan penuh kemenangan. Tidak ada yang bisa menghentikan-Nya. Allah telah mengatakannya.

¹⁰¹ Apabila Ia mengucapkan-Nya, langit dan bumi akan lenyap, tetapi Firman itu tidak akan pernah gagal. Sembunyikanlah Firman itu di dalam hati Anda, bagaimana cara menerima Firman itu dan membiarkan Itu tumbuh. Simpanlah Itu di dalam pikiran Anda, selalu, karena Firman itu tidak akan pernah gagal. Firman Allah tidak akan pernah gagal, karena Ia berkata Itu tidak akan pernah gagal. Jadi, kita harus tetap berpegang teguh pada hal itu.

¹⁰² Nah, kata Paulus, di dalam Kitab Suci, seperti melatih seorang prajurit, seorang prajurit untuk suatu suara. Nah, seorang prajurit harus mempelajari suara-suara dari . . . nafiri atau sangkakala. Ia tidak tahu apakah nafiri itu berbunyi, atau tidak, apakah akan—menyerang atau mundur. Jika ia tidak tahu bedanya, pasukan seperti apa yang akan Anda miliki? Musuh pasti akan menang atas sekelompok tentara yang tidak terlatih dengan baik. Amin.

103 Itulah yang terjadi dengan gereja-gereja kita pada hari ini. Kita melatih mereka dengan kredo-kredo yang berbeda satu sama lain.

104 Kita harus bersatu. Kita harus mengenal nafiri. “Lalu nafiri yang mana?” kata mereka. Nafiri Injil, itu Dia. Firman Allah yang hidup adalah Nafiri. Jangan mencampur apa pun dengan-Nya.

105 Jangan sampai ada yang memainkan harpa Prancis, dan yang lain meniup nafiri. Tidak ada yang tahu apa yang harus dilakukan. Ini akan menimbulkan kebingungan.

106 Dan Paulus sedang berbicara tentang melatih seseorang untuk mendengar suatu suara. Dan sama seperti suara itu, ia tahu persis apa yang harus dilakukan, karena peniup nafiri sudah mendapat perintah, dan dari kapten kepala. Dan ketika ia membunyikan nafiri ini, pasukan tahu persis di mana untuk—untuk maju, dan ke mana harus mundur, dan apakah akan belok kanan atau kiri, atau apa yang harus dilakukan, melalui bunyi nafiri itu.

107 Nah, tentara, perang, selalu perang. Kita tidak pernah bergabung dengan Gereja, atau datang ke Gereja, untuk datang piknik. Kita harus menyadari kita bahwa kita datang ke sebuah medan pertempuran.

108 Saya tidak pernah datang untuk ditepuk-tepuk punggung saya oleh orang lain dan berkata, “Saudara Branham, Anda adalah orang yang luar biasa.” Tidak, pak. Saya datang ke sana dengan perisai. Saya tidak butuh perisai untuk itu. Saya datang dengan ketopong dan baju zirah. Saya datang untuk bertarung, bertarung untuk setiap inci dari tanah itu.

109 Allah memberi tahu Yosua, “Setiap tempat yang diinjak telapak kakimu, itulah yang akan Kuberikan kepadamu.” Jadi, langkah kaki berarti kepemilikan.

110 Dan ketika gereja sampai di suatu tempat, gereja berkompromi dengan kredo-kredo, dan berkompromi dengan Firman, dan berkompromi dengan dunia, maksud saya, maka gereja kehilangan arah. Ia berarti mundur.

111 Apa yang kita butuhkan malam ini adalah para prajurit yang memiliki setiap janji Ilahi dalam Alkitab, yang dijanjikan Allah kepada Gereja, seluruh perlengkapan senjata Allah, dan untuk berdiri teguh. Itulah yang kita butuhkan, para prajurit; bukan mendapatkan seragam untuk parade pakaian, itu selalu berbeda. Ketika seorang pria . . .

112 Negara mana pun, kita memiliki mata-mata di setiap negara. Kita memiliki mata-mata Jerman di sini. Kita memiliki mata-mata Inggris di sini. Kita punya—kita punya mata-mata di Inggris. Apa yang mereka coba lakukan? Mereka mencoba mencari tahu jenis material apa, jenis bom apa,

yang dimiliki yang lain. F.B.I. cukup dekat dengan setiap negara. Mereka mengawasi, untuk melihat. Begitulah cara mereka bertahan hidup. Mereka mengawasi dan melihat jenis bom apa yang dimiliki oleh yang lain. Kemudian mereka datang dan membuatnya sedikit lebih baik, atau membuat sesuatu untuk menangkalnya. Mereka tidak saling percaya satu sama lain, di antara bangsa-bangsa, karena yang menunjukkan bahwa negara-negara sedang berguncang. Mengapa, Inggris akan meledakkan kita, dalam satu jam, jika kita melintasi jalur mereka, atau kita akan meledakkan mereka. Hanya dengan membawa seseorang ke atas kepala di sana, untuk minum sedikit atau dua gelas, terlalu banyak, atau bertengkar dengan sesuatu, lalu pergi begitu saja.

¹¹³ Di sini belum lama ini, mereka akan mengatakan, sepotong kecil barang, “Buatan Jepang,” selama perang. Mereka akan membantingnya ke lantai, dan berjalan berkeliling, patriotik. Dan sekarang Anda akan membayar harga yang lebih mahal untuk itu daripada barang apa pun yang Anda beli di negara ini. Apa yang terjadi? Membayar kembali nyawa anak-anak yang tewas di sana? Tentu saja tidak.

¹¹⁴ Apa itu? Saya tidak peduli seberapa besar perjuangan Anda dalam hal-hal materi, Anda akan pergi, itu tidak berarti apa-apa. Itu akan goyah. Tetapi ada satu pertarungan yang bisa Anda ikuti dan mendapatkan dasar yang tidak pernah bisa dirampas dari Anda. Itu adalah suara Injil dari Nafiri Firman Allah, dan telah memiliki karunia-karunia dan janji-janji yang Ia berikan kepada Gereja. Tentu saja. Sekarang, kita menemukan—kita menemukan, memberikan suara nafiri ini.

¹¹⁵ Sekarang, setiap bangsa berusaha untuk mempersenjatai anak laki-laki mereka dengan pertahanan yang terbaik yang bisa mereka miliki. Nah, saya tahu, terkadang baju besi ini tidak mudah untuk dibawa.

¹¹⁶ Saya punya saudara laki-laki, “Rookie,” begitu mereka memanggilnya, pergi ke sini, dan tentara memberinya ransel seberat sembilan puluh pon di punggungnya. Dan itu hampir sama dengan berat badannya. Mereka memberinya sekop, untuk menggali lubang; senapan, dan sejumlah besar granat tangan. Dan, oh, saya tidak pernah melihat paket yang seperti itu! Anak kecil yang malang itu hampir tidak bisa bergerak. Dan mereka membawanya menyusuri jalan untuk mendaki sejauh lima mil. Itu seperti membunuhnya. Ia berkata, “Untuk apa omong kosong ini? Apa gunanya helm tua yang besar ini bagi saya?” Nah, lihat. Tentara tahu ia akan membutuhkannya suatu saat nanti. “Apa yang akan saya lakukan dengan sekop, di sini di jalan raya, berjalan kaki?” Lebih baik membiasakan diri untuk menggunakannya. Anda mungkin membutuhkannya.

¹¹⁷ Pemerintah tidak akan mengeluarkan apa pun kecuali Anda tahu. . . mereka tahu Anda harus menggunakannya. Anda harus berlatih untuk itu. Mereka menemukan hal terbaik yang dapat mereka temukan, untuk melindungi Anda, karena mereka peduli dengan bangsa ini. Mereka tertarik agar Anda dibentengi sebaik mungkin, jauh dari peluru. Selalu seperti itu.

¹¹⁸ Itu dimulai di taman Eden. Dan Allah melatih Gereja-Nya. Dan . . .

¹¹⁹ Anda tahu, kita harus selalu meningkatkan diri. Sekarang, pesawat-pesawat tua yang biasa kita gunakan dalam Perang Dunia Pertama; Perang Dunia Kedua, wah, pengetuk-pengetuk kecil di udara itu sama sekali tidak ada artinya, saat mereka memasang pesawat-pesawat super besar yang bagus yang mereka miliki. Wah, mereka tidak ada apa-apanya. Dan sekarang, pesawat-pesawat yang baru saja mereka gunakan dalam perang terakhir ini, sekarang sudah usang. Mereka tidak membutuhkannya lagi. Mereka punya jet. Dan, lihat, Anda selalu berusaha untuk memperbaiki diri, untuk meningkatkan pertahanan.

¹²⁰ Tetapi tahukah Anda? Allah tidak perlu memperbaiki diri. Allah memberikan anak-anak-Nya, para prajurit-Nya, hal terbaik yang bisa diberikan kepada mereka. Ketika Ia memberikannya, apa yang Ia berikan kepada mereka? Ia memberi mereka Firman-Nya di taman Eden, dan manusia harus membentengi dirinya di belakang Firman Allah, dan tidak ada iblis yang bisa menangkapnya. Tetaplah di dalam Firman.

¹²¹ Sekarang, mata-mata musuh, Setan, mencoba mencari tahu apa yang dapat ia lakukan untuk membobolnya. Jadi ia—ia tahu ia tidak bisa keluar dan mengertaknya, jadi satu-satunya hal yang bisa ia lakukan adalah membuatnya bernalar. Dan itulah yang Allah gunakan saat ini, untuk membentengi Gereja-Nya, adalah Firman-Nya. Dan Setan datang dengan kekuatan penalaran. Setan tahu bahwa itulah celahnya. Itu adalah tempat yang paling mudah dilanggar orang, adalah penalaran.

¹²² Anda berkata, “Sekarang, biarkan saya berdebat dengan Anda. Nah apakah itu perlu?”

¹²³ Jika Allah berkata itu perlu, maka itu perlu, apakah kita harus menangis, dan mencemooh, dan melakukan semua *ini*. Jika Allah mengatakan bahwa baptisan Roh Kudus diperlukan, saya tidak peduli seberapa berat itu, dan berapa banyak dunia yang harus Anda tinggalkan, Anda harus menggunakan-Nya, suatu hari nanti, untuk tetap hidup. Satu-satunya cara untuk bertahan hidup.

¹²⁴ “Sekarang, haruskah kita mempraktikkan kesembuhan Ilahi, ketika kita memiliki dokter-dokter yang terbaik di dunia?”

125 Allah memberikan kesembuhan Ilahi kepada Anda karena Ia tahu Anda harus menggunakannya. Ia memberi Anda karunia-karunia Roh.

126 Dan segera setelah Setan mendekati Hawa, ia mulai berdebat dengannya. Nah, “Tentu saja, tentu saja, Allah tidak akan melakukan hal *itu*.”

127 Orang-orang berkata pada hari ini, “Tidak ada yang namanya neraka.” Banyak dari mereka yang mengatakan itu. Paham? “Oh, tentu saja Allah tidak akan membakar anak-anak-Nya.”

128 Tentu saja, Ia tidak membakar anak-anak-Nya. Tetapi iblis akan membakar, anak-anaknya. Anak siapa Anda? Itu adalah hal yang selanjutnya. Neraka diciptakan untuk iblis dan anak-anaknya, bukan anak-anak Allah. Tidak satu pun dari mereka yang akan masuk ke sana. Itu benar. Itu tergantung pada anak siapa Anda.

129 Sekarang, Allah memberikan Firman-Nya kepada Adam dan Hawa, dan Ia tidak pernah mengubah Itu. Ia selalu memiliki. . .Orang-orang Kristen, atau orang-orang percaya, Pembelanya adalah Firman.

130 Langit dan bumi akan berlalu. Setiap kredo akan berlalu. Setiap denominasi akan gagal. Setiap bangsa akan tenggelam. Tetapi Firman Allah akan tetap bertahan, Selamanya. Akan ada saatnya bintang fajar tidak bersinar lagi. Akan ada saatnya ketika matahari tidak akan bersinar lagi, dan bulan tidak akan bersinar lagi, dan dunia tidak akan berputar pada orbitnya.

131 Tetapi Firman Allah selamanya akan tetap sama. Ya. Itu adalah sesuatu yang tidak dapat digeser, sesuatu yang dapat Anda andalkan. Pasti. Allah berkata apa pun, itu pasti terjadi.

132 Ketika Ia berkata, di taman Eden, bahwa Ia akan mengutus seorang Penebus, Ia akan mengutus Mesias, maka hal itu pasti terjadi. Meskipun empat ribu tahun mereka menunggu, tetapi Ia tetap datang. Ia harus datang karena itu adalah Firman Allah yang dijanjikan.

133 Allah berjanji untuk mengutus-Nya kembali. Ia akan berada di sini. Saya tidak peduli berapa banyak orang kafir dan skeptis yang bangkit, apa pun yang mereka lakukan, berapa banyak komunisme menyebar, Yesus Kristus akan datang, dan akan mendapatkan Gereja yang telah dibasuh dengan Darah, dan akan membawa Itu naik ke Sorga. Mengapa? Itu sudah pasti. Firman Allah berkata demikian.

134 “Jika engkau bisa percaya, segala sesuatu adalah mungkin.” Itu sudah pasti. Allah berkata begitu, dan itu tidak bisa bergeser, tidak bisa diguncang. Allah berkata demikian, jika Anda mau tetap dengan itu (Sekarang. . .) dan percayalah padanya, percayalah.

¹³⁵ Itu bukan suara yang tidak pasti. Allah tidak dapat memberikan suara yang tidak pasti. Kredo-kredo dapat memberikan suara yang tidak pasti. Denominasi-denominasi dapat mengkhotbahkan suara yang tidak pasti. Tetapi Allah tidak dapat mengucapkan suara yang tidak pasti. Dan Firman ini adalah Allah. Dan tidak ada ketidakpastian tentang-Nya. Itu pasti.

¹³⁶ Nah, Gereja yang besar itu dipersenjatai oleh Firman. Nah, ketika Yesus datang, apakah Ia menggunakan baju besi yang sama? Tentu saja Ia melakukannya.

¹³⁷ Ketika Setan datang kepada-Nya dengan segenap kekuatannya dan ia berkata: “Jikalau Engkau Anak Allah, perbuatlah hal *ini, dan itu.*”

¹³⁸ Ia berkata, “Ada tertulis . . .” Kembali ke Firman. Iblis mencoba Dia sedikit lebih tinggi. Tetapi, Yesus, kembali lagi dengan Firman, “Ada tertulis . . .”

¹³⁹ Di sana Ia tetap tinggal, di atas Firman itu, menunjukkan kepada kita sebagai sebuah teladan. Seperti yang Ia katakan dalam Satu Korintus, satu . . . Yohanes 14:13, “Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu.” Dan itu adalah sebuah teladan, bahwa kita harus dengan tegas, kita harus dengan sempurna menaruh kepercayaan kita pada Firman Allah. Biarlah segala sesuatu yang lain menjadi dusta. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

¹⁴⁰ Itu adalah satu hal yang pasti. Allah telah membuat janji. Allah akan menepati janji itu. Mereka berkata, “Bagaimana hal *ini* dapat terjadi? Bagaimana Ia dapat mengumpulkan sekelompok orang bersama, dengan kasih karunia Pengangkatan, untuk naik?” Saya tidak tahu bagaimana Ia akan melakukannya. Bukan urusan saya untuk bertanya bagaimana Ia melakukannya. Urusan saya hanyalah bersiap-siap untuk itu. Ia telah menjanjikannya. Itu akan terjadi. Membentengi Gereja-Nya dengan Firman.

¹⁴¹ Dan yang pertama adalah nalar. Sekarang mereka berkata, “Bukankah masuk akal, jika saya menjadi anggota gereja *ini*, bukankah itu sama baiknya dengan gereja *itu*?”

¹⁴² Hanya ada satu Gereja yang dapat Anda ikuti. Anda tidak akan pernah bergabung dengan Itu. Anda mungkin bergabung dengan pondok, pondok Metodis, dan sebuah pondok Presbiterian, dan pondok Baptis, dan pondok Pentakosta. Tetapi Anda dilahirkan ke dalam Gereja Yesus Kristus, jadi itulah Gereja.

¹⁴³ Itu adalah pondok-pondok, di mana orang-orang berkumpul, seperti burung gagak yang hinggap di dahan *ini*, dan burung merpati di dahan *ini*, dan—dan seterusnya. Itulah

persekutuan yang Anda miliki bersama, ketika Anda berbagi makanan yang sama.

¹⁴⁴ Tetapi ketika berbicara tentang Gereja Yesus Kristus, hanya ada satu jalan. Itu adalah Kelahiran. Kelahiran!

¹⁴⁵ Ini seperti seseorang, seperti yang telah saya katakan berkali-kali, seperti burung hitam yang sedang hinggap di dahan, mencoba menaruh bulu-bulu merak di sayapnya, dan berkata, “Kamu lihat, aku adalah seekor burung merak yang tegap.” Paham? Ia sendiri yang menancapkan bulu-bulu itu. Jika ia adalah burung merak asli, sifatnya yang akan menancapkan bulu seperti itu.

¹⁴⁶ Jika Gereja Allah yang hidup adalah Gereja Allah yang hidup, Gereja itu akan mengedepankan Firman Allah yang hidup. Anda tidak perlu menambahkan bulu merak di mana-mana. Dan setiap bulu di sana akan dipersatukan dengan seekor burung merak. Anda bisa percaya itu. Dan setiap bulu yang dipersatukan ke dalam Gereja Allah akan menjadi Firman Allah. Ia tidak akan pernah menyuntikkan yang lain kecuali Firman. Amin. Karena, sifat Roh hanya mengeluarkan Firman. Amin. Saya mulai merasa religius. Benar.

¹⁴⁷ Tidak ada yang Anda coba lakukan, tidak ada yang Anda buat. Anda tidak dapat membuat aga... Anda tidak dapat membuat keselamatan. Anda tidak bisa membuat karunia-karunia. Anda harus menghasilkan karunia-karunia. Tentu saja. Paham? Seekor—seekor domba tidak, ia tidak membuat wol. Ia memiliki wol, karena ia adalah seekor domba. Ia hanya menghasilkan wol. Sebuah—sebuah—sebuah pohon ceri tidak membuat ceri. Ia hanya menghasilkan buah-buah ceri, karena hidupnya memang seperti itu.

¹⁴⁸ Dan Gereja Allah yang hidup tidak menyuntikkan Hal ini, untuk membuat diri mereka terlihat seperti sesuatu. Mereka sudah menjadi diri mereka sendiri, oleh kasih karunia Allah. Dan Firman Allah bersatu dengan mereka, dan mereka bersatu dengan Firman. Dan pekerjaan-pekerjaan yang dihasilkan di dalam seorang yang yang sempurna itu, Yesus Kristus, Allah yang dimanifestasikan di dalam daging, akan menghasilkan karya itu sendiri melalui setiap orang percaya yang telah dilahirkan kembali. Ia telah mengatakannya. Amin. Tidak ada yang lain. Sekarang, itu adalah sesuatu yang pasti.

¹⁴⁹ Sekarang, akan sedikit—sedikit membingungkan bagi seseorang, jika ia tidak pernah mengetahui bunyi nafiri yang sebenarnya. Nah, orang yang tidak pernah dilatih dengan nafiri, dan tidak pernah mendengarnya, mungkin, ia akan sedikit bingung saat mendengar bunyi yang berbeda dengan yang pernah didengarnya. Ia selalu mendengar, “Bergabunglah dengan gereja. Bawa suratmu *ke sini* dan *ke sini*.” Itu mungkin benar. Hanya itu yang ia tahu.

¹⁵⁰ Tetapi kemudian, ketika Anda kembali lagi, tentang baptisan Roh Kudus, berbicara tentang kuasa Allah dan hal-hal yang Ia lakukan; dan bagaimana itu membuat wanita dan pria, keduanya, membersihkan diri mereka dari kehidupan dosa; bagaimana hal itu membuat mereka berjalan dengan saleh dan jujur. Dan hal-hal yang dilakukannya, dan menghasilkan baptisan, berbahasa roh, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, bernubuat, karunia-karunia, oh, penglihatan-penglihatan, segala sesuatu di dalam Gereja. Haleluya! Itu benar. Ketika itu berbunyi, maka hal ini akan sedikit membingungkan bagi mereka yang tidak pernah mendengar nafiri semacam itu.

¹⁵¹ “Baiklah,” kata Anda, “gereja saya tidak mengajarkan hal itu.” Maka itu bukanlah meniup nafiri Injil. Glori! Benar.

¹⁵² Tetapi bagi mereka prajurit-prajurit yang terlatih, haleluya, apabila mereka mendengar bunyi nafiri, mereka tahu bagaimana harus berdiri dengan teratur. Maju terus, prajurit Kristen! Glori! Oh, itu pasti!

“Bagaimana Anda tahu itu pasti?”

Itu ada di dalam Firman.

“Baiklah,” Anda berkata, “gereja kami tidak mengajarkan hal itu.”

¹⁵³ Tetapi nafiri itu membunyikan-Nya. Saya tidak ingin dilatih dengan sebuah kredo gereja, karena kredo itu akan terguncang dan jatuh. Tetapi jika Anda dilatih dalam Firman, langit dan bumi akan berlalu, dan Firman ini tidak akan pernah berlalu. Setiap kredo, segala sesuatu yang lain, akan jatuh. Tetapi Firman ini tidak akan pernah gagal. Amin. Itulah bunyinya. Itu bunyi yang ingin saya dengar. Ya, pak.

“Oh,” kata Anda, “bagaimana saya tahu?”

¹⁵⁴ Yesus berkata, “Domba-Ku mendengar suara-Ku. Mereka mengenal nafiri-Ku.” Ia berkata, dalam Injil Yohanes, pasal ke-14 ayat ke-12, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Sekarang, Ia mengatakan itu.

Jika seorang berkata, “Baiklah?”

¹⁵⁵ Ibrani 13:8 berkata, “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan sampai selamanya.”

“Oh,” kata mereka, “dengan cara tertentu.”

¹⁵⁶ Sekarang, seekor domba yang sesungguhnya akan berkata, “Uh-oh. Oh, ada yang mencicit, dalam hal itu. Itu tidak terdengar benar. Oh, itu pasti nafiri Perancis. Itu bukan sebuah nafiri, karena Alkitab tidak menghasilkan bunyi yang tidak pasti.”

¹⁵⁷ Dikatakan, “Kamu akan menerima Roh Kudus.” Bukan, “Kamu mungkin.” “Kamu akan, setiap orang.” Berapa lama? “Bagi anak-anakmu, dan bagi anak-anak dari anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Ia akan membunyikan nafiri di antara segala bangsa dan segala angkatan, dan mereka akan mendengar Suara-Nya. Mereka akan percaya, yaitu mereka yang telah ditetapkan kepada Kehidupan. Amin. Mereka akan percaya karena mereka tahu bahwa Itu adalah bunyi nafiri Injil. Itu bukanlah hal yang tidak pasti. Setiap prajurit tahu bagaimana untuk berdiri.

¹⁵⁸ Sekarang, Anda telah melihat Petrus, Yohanes, Yakobus dan jemaat mula-mula, berbaris ke depan dengan cara ini, karena nafiri itu, Yesus, berkata: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil.” Markus 16, perhatikan, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Kita melihat Petrus, Yakobus, Yohanes, dan mereka yang lainnya berbaris, berbaris menuju kepada Dia.

¹⁵⁹ Dan kita berbelok ke arah lain, menjauh dari-Nya? Yang satu maju, yang lain mundur? Yang satu berkata, “Baiklah, itu untuk yang lain. Itu, itu—itu bunyi, adalah untuk yang lain.” Oh, tidak. Tidak bisa seperti itu.

¹⁶⁰ Seluruh pasukan Kristen mendengar bunyi nafiri. Allah berkata bahwa itulah nafiri. Ia tidak dapat mengubahnya. Itulah bunyi yang Ia katakan akan dibunyikan. “Semua orang akan mengetahuinya,” dan pergilah Gereja.

¹⁶¹ Beberapa dari mereka tidak percaya pada kedatangan-Nya secara harfiah. Alkitab mengatakan bahwa Ia akan datang, jadi kita menantikan kedatangan-Nya. Jika Ia tidak ada di sini malam ini, kita akan mencarinya di pagi hari. Jika Ia tidak ada di sini di pagi hari, kita akan mencari-Nya besok malam. Dan kita akan terus mencari. Jika kita tertidur, kita—kita . . . kita tidak tertidur dengan sia-sia. “Sebab nafiri Allah akan berbunyi itulah nafiri terakhir, dan mereka yang mati di dalam Kristus akan bangkit. Dan kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa, dan kita akan berada di sana selama-lamanya.” Itulah bunyi nafiri. Apakah saya hidup atau mati, tidak ada bedanya. Saya akan mendengar bunyinya. Saya akan bangkit. Glori bagi Allah! Bangkit. Oh, ya. Ya.

¹⁶² Yesus berkata, bahwa, “Domba-Ku mendengarkan suara-Ku.” Ia adalah Firman yang dimanifestasikan. Ketika . . . Begitulah cara domba-Nya mengenal Dia.

¹⁶³ Sekarang perhatikanlah orang-orang Farisi dan mereka pada waktu itu. “Oh,” kata mereka, “Orang ini adalah Beelzebul.” Ketika Ia mengatakan kepada perempuan di sumur itu, di mana, tentang dosa- dosanya, tentang suami-suaminya

yang ia miliki, ketika Ia mengatakan kepada Natanael di mana dia berada, di bawah pohon di mana Filipus memanggilnya, di bawah pohon ara, sedang berdoa, mengapa, para pengajar pada waktu itu berkata, “Orang ini adalah Beelzebul. Ia adalah iblis. Ia adalah seorang peramal.”

¹⁶⁴ Tetapi tidak demikian halnya dengan Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan yang lainnya. Mereka tahu itu. Mengapa? Mereka tahu bahwa Allah telah berfirman bahwa ketika Mesias datang, di bawah ilham suara Musa, Ia akan menjadi seorang nabi. Dan ketika mereka melihat hal-hal yang Ia katakan dimanifestasikan dan disempurnakan, mereka tahu bahwa itu adalah makanan domba. Mereka tahu bahwa itu adalah nafiri. Dan mereka mulai mengikutinya. “Domba-Ku mengetahuinya,” karena mereka telah melihat Firman Allah dimanifestasikan.

¹⁶⁵ Sekarang, orang-orang di zaman ini, mereka tidak percaya bahwa ada yang namanya baptisan Roh Kudus. Mampirlah ke sini atau ke suatu tempat di mana mereka memiliki Roh Kudus, dan mereka melihat janji Allah digenapi dengan tepat, mengapa, “Domba-Ku mendengarkan suara-Ku.” Mereka tahu bunyi nafiri itu karena itu adalah Alkitab. “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, sampai selamanya.” Ia masih tetap sama persis dengan Ibrani 13:8.

¹⁶⁶ Saya tidak peduli, sekarang, tidak ada bedanya berapa banyak lonceng gereja yang dibunyikan. Kita punya banyak lonceng gereja dibunyikan, Anda tahu, membunyikan di sekitar segala sesuatu, sambil berkata, “Oh, hari-hari mukjizat telah berlalu. Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi.”

¹⁶⁷ Oh, domba yang sejati tidak mendengarkan hal itu. Tetapi mereka mendengarkan nafiri itu, yang positif.

¹⁶⁸ Lonceng gereja itu bisa berbunyi apa saja. Anda mungkin . . . Lihatlah apa yang ada di sana pada hari ini, lonceng gereja itu. Yang satu berlari ke arah *sini*, dan yang satu berjalan ke arah *sana*. Dan iblis sedang duduk di belakang, berkata, “Wah, mereka hanya bertengkar saja satu sama yang lain. Itu saja. Aku bahkan tidak perlu menggerakkan tanganku.”

¹⁶⁹ Tetapi, saudara, biarkan mereka semua mengangkat senjata satu kali, untuk kembali ke perintah-perintah jenderal itu. Oh, wah! Kemudian Anda akan melihat, “laskar Kristen maju”, benar, tidak mendengarkan lonceng-lonceng itu, tetapi mendengarkan nafiri.

¹⁷⁰ Mari kita berhenti sejenak, sebentar saja, dan kembali dan melihat beberapa hal sekarang. Kita akan segera menutupnya, karena saya tidak ingin menahan Anda terlalu lama di sini. Tetapi mari kita kembali dan melihat beberapa yang mendengar bunyi ini. Mari kita ambil . . . Dan mereka yakin. Sekarang, saya telah menunjukkan kepada Anda segala sesuatu yang tidak pasti. Mari kita ambil satu karakter lama, sejenak.

¹⁷¹ Mari kita ambil contoh nabi Ayub. Nah, orang itu mengalami ujian, tetapi ia tahu bahwa Allah menghendaki korban bakaran. Itulah yang Allah tuntutan, dan hanya itu yang Ia minta. Dan tidak peduli seberapa besar bencana yang menimpa rumahnya... Allah tidak selalu . . .

¹⁷² Ketika Anda melihat sesuatu yang tidak beres pada diri seseorang, bukan berarti ia sedang dicambuk oleh Allah. Bisa jadi ia berada di luar kehendak Allah. Ia tahu di dalam hatinya apakah ia mendengarkan nafiri atau tidak.

¹⁷³ Allah menghendaki korban bakaran ini, dan Ayub berdiri di atasnya. Itu saja. Mereka berkata, "Ayub, kamu adalah seorang pendosa yang tersembunyi. Kamu telah melakukan sesuatu yang salah." Tetapi ia mengenal lebih baik. Ia tetap berdiri di sana, karena ia telah mendengar bunyi nafiri, dan ia tetap berdiri di sana dengan nafiri itu.

¹⁷⁴ Dan, akhirnya, tepat di ujung akhir, ketika ia... Iblis telah dilepaskan padanya, dan mengambil keluarganya, dan mengambil anak-anaknya, mengambil unta-untanya, dan mengambil semua kekayaannya, dan merusak kesehatannya sendiri. Ia duduk di atas tumpukan abu. Sepertinya segala sesuatunya telah lenyap. Tetapi ia masih berkata, "Aku tahu Penebusku hidup. Pada hari-hari terakhir Ia akan berdiri di atas bumi. Meskipun cacung-cacing kulit menghancurkan tubuh ini, namun di dalam dagingku aku akan melihat Allah." Tidak ada yang tidak pasti tentang hal itu, bukan? Tidak, "Aku—aku—aku—aku pikir Ia hidup." Ia berkata, "Aku tahu Ia hidup, dan Ia akan berdiri pada hari-hari terakhir di atas bumi. Meskipun cacung-cacing kulit menghancurkan tubuh ini, namun di dalam dagingku aku akan melihat Allah." Oh, luar biasa! Itu yang terjadi. Ia sangat yakin.

¹⁷⁵ Abraham, ketika suatu hari sedang berjalan-jalan di padang, mendengar Allah berkata, "Abraham, Aku akan..." Ia bertemu dengan Abraham sebelum Firman yang tertulis, dan Ia berfirman: "Abraham, Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki dari istrimu, Sarah." Pada waktu itu Sarah berumur enam puluh lima tahun, dan Abraham berumur tujuh puluh lima tahun. Dan mereka bersiap-siap untuk itu, dan ia tidak malu untuk bersaksi. Ia tahu bahwa ia akan mendapatkan seorang anak laki-laki.

¹⁷⁶ Dan Alkitab berkata, "Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaan, tetapi diyakinkan sepenuhnya." Amin. Diyakini sepenuhnya, itu berarti ia telah bertemu dengan yang absolut. Amin. Begitulah. Yang paling utama adalah di akhir dari jalan itu. Itu adalah hal terakhir. Itu—itulah semuanya.

Ia berkata, "Aku yakin sepenuhnya bahwa, apa yang Allah janjikan, Allah sanggup melakukannya."

177 Apakah Anda, malam ini, apakah Anda sepenuhnya diyakinkan bahwa ini adalah Roh Kudus? Apakah Anda sepenuhnya yakin bahwa inilah jalannya? Apakah Anda sepenuhnya yakin bahwa Ia adalah Penyembuh? Apakah Anda sepenuhnya yakin bahwa Ia akan datang kembali? Apakah Anda sepenuhnya yakin bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Amin. Sepenuhnya yakin! Ya.

178 Mari kita bawa satu lagi, Elia, yang sedang berdiri di atas gunung itu. Ia telah meributkan Izebel dan wajahnya yang dicat, dan ia mulai bosan. Tentang semua wanita yang berpola seperti ibu negara, mungkin potongan rambut kepala air dan apa pun yang mereka miliki pada zaman itu. Ia telah meributkan hal itu begitu banyak sampai hal—hal itu hampir membuatnya jatuh.

179 Secara langsung, Allah berkata kepadanya, “Pergilah ke sana. Engkau tahu, hujan turun setiap dua atau tiga hari dalam seminggu, di sekitar sini. Tetapi, berdirilah di hadapan Ahab dan katakanlah kepadanya, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Embun tidak akan turun dari langit sampai aku memerintahkannya.’” Oh, luar biasa!

180 Ia tidak berkata, “Sekarang, Ahab, mungkin, mungkin ini akan berjalan seperti ini.” Oh, tidak. Ia sepenuhnya yakin, tidak ada yang tidak pasti. “Embun tidak akan turun, hujan tidak akan datang, sampai aku memerintahkannya.” Amin. Glori! Oh, kenapa? Ia mendengar nafiri itu. Itu pasti. Ia mengenal Allahnya. Ia tahu sesuatu akan terjadi, ketika Allah mengucapkan Firman itu, seluruh langit dan bumi akan lenyap sampai hal—hal itu terjadi, pasti terjadi. Ia pasti diyakinkan.

181 Sekarang, Ia berkata, “Elia, Aku ingin engkau pergi ke tempat yang paling kering di negeri ini, naiklah ke atas gunung yang tidak memiliki mata air. Tetapi Aku memiliki satu mata air di atas sana untukmu.”

182 Ia sepenuhnya terbuju. Ia mendaki gunung dan duduk di tepi sungai Kerit. “Dan sekarang apa yang akan kulakukan di atas sini?”

“Aku telah memerintahkan burung-burung gagak untuk memberimu makan.”

183 “Sekarang, bagaimana dengan burung-burung gagak itu . . . Sekarang, tunggu sebentar, Tuhan?” Tidak, tidak. Nafiri dibunyikan. Itu sudah cukup. “Bagaimana itu akan terjadi? Aku tak tahu. Aku tidak peduli. Paham? Bukan urusan aku untuk mengkhawatirkan hal itu. Itu adalah urusan Allah. Ia katakan bahwa Ia memerintahkan burung-burung gagak.”

184 “Baiklah, Tuhan, maukah Engkau menguraikannya kepadaku, dan beritahukan kepadaku di mana mereka . . . sekolah apa yang mereka datangi di sana, untuk belajar berbahasa Ibrani? Apa jenis . . . Apakah mereka memasak

dengan kompor gas, atau dengan api kayu, atau bagaimana mereka melakukannya? Dan di mana mereka akan... Binatang apa yang akan mereka bunuh? Mereka hanya seekor burung kecil. Bagaimana mereka akan menyembelih seekor sapi untukku, untuk membawakanku roti isi daging sapi?" Paham? Paham? Itu tidak dipertanyakan.

¹⁸⁵ Allah, suatu—suatu nafiri Allah, Suara-Nya terdengar dan berkata, "Aku telah!" (Bukan, "Elia, Aku mungkin akan melakukannya.") "Aku telah melakukannya." ("Aku akan melakukannya.") "Aku telah melakukannya." Amin.

¹⁸⁶ Itulah Allah kita, malam ini. Bukan, "Ia akan melakukannya." Ia sudah melakukannya. Amin. Ia telah melakukannya. Amin. Bukan, "Ia akan melakukannya; Ia mungkin melakukannya; mungkin Ia akan melakukannya." Ia sudah melakukannya. "Aku telah memerintahkan burung-burung gagak itu."

¹⁸⁷ Ia mengutus Roh-Nya kepada semua manusia. Ia memerintahkan berkat-berkat-Nya. Ia naik ke tempat yang Tinggi, dan memberikan karunia-karunia kepada manusia. Seseorang akan mendapatkannya. Seseorang akan menolaknya. Bukan urusan saya bagaimana hal itu datang. Pasti itu akan terjadi. Allah berkata itu pasti akan terjadi, dan memang demikian. Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, "Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia, Roh Kudus." Bagaimana itu akan datang? Saya tidak tahu. "Janji—janji itu adalah untuk anak-anakmu, bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Sekarang, Anda tidak dapat menjelaskan hal itu. Nafiri telah dibunyikan, dan saya percaya. Saya menaatinya, dan mendapatkannya. Amin. Sekarang cobalah untuk mendebat saya sekali saja. Amin. Oh, saya tidak sempurna. Tidak.

¹⁸⁸ Seperti malam itu, saudari tua yang berkulit berwarna, ia berkata, "Penatua, bisakah saya memberikan sebuah kesaksian?"

"Ya, Bu."

¹⁸⁹ Ia berkata, "Aku ingin mengatakan satu hal." Ia berkata, "Aku—aku—aku tidak seperti yang aku inginkan." Dan ia berkata, "Aku tidak seperti yang seharusnya. Tetapi, ada satu hal yang aku tahu, bahwa aku tidak seperti dulu lagi."

¹⁹⁰ Jadi, begitulah yang kita rasakan sekarang. Saya tidak seperti dulu lagi, karena saya diselamatkan malam ini, oleh kasih karunia Allah, dan menerima baptisan Roh Kudus, atas amanat yang diberikan. Itu dicurahkan di sana pada Hari Pantekosta, janji yang diberikan, dan saya mempercayainya. Tidak ada yang tidak pasti. Saya mendengar suara itu. Saya

mematuhinya, dan saya yakin itulah yang terjadi. Tentu saja. Saya tahu itu. Tentu.

¹⁹¹ Simeon, seorang tua yang bijak berusia sekitar delapan puluh tahun, ratusan tahun sejak seorang nabi ada di bumi, tetapi berjalan-jalan dengan reputasi yang hebat. Suatu hari Roh Kudus berbicara kepadanya, berkata, “Simeon, engkau tahu, engkau tidak akan mati sebelum engkau melihat keselamatan yang dari Tuhan.” Glori!

¹⁹² Mungkin imam besar itu, mengusap-usap janggutnya beberapa kali, dan berkata, “Simeon, engkau harus menyisir janggutmu yang sebelah sini.”

Ia berkata, “Itu tidak ada bedanya.”

“Bagaimana engkau tahu bahwa engkau benar?”

“Roh Kudus mengatakannya kepadaku. Aku tidak akan mati.”

¹⁹³ “Mengapa, Simeon, mengapa, engkau adalah... Mengapa, engkau siap untuk mati sekarang?”

¹⁹⁴ “Oh, aku tidak peduli apa yang kamu katakan. Tetapi Allah mengatakan kepadaku bahwa aku tidak akan melihat kematian sampai aku melihat keselamatan-Nya. Tidak ada yang tidak pasti. Aku tidak akan mati. Aku tidak bisa melihat kematian sampai aku melihat Dia.” Amin. Itu saja.

“Bagaimana engkau akan melakukannya, Simeon?”

“Aku, itu bukan urusanku.”

“Di mana Dia berada, Simeon?”

“Saya tidak tahu.”

“Bagaimana engkau tahu bahwa engkau akan bertemu dengan-Nya?”

¹⁹⁵ “Allah berkata demikian. Itu saja. Itu adalah Firman. Aku tidak akan melihat kematian sampai aku melihat Dia.” Oh, luar biasa!

¹⁹⁶ “Oh, orang tua yang malang. Tentu saja, ia sudah tidak waras, kamu tahu. Jadi biarkan saja ia sendiri.”

¹⁹⁷ Tetapi bagaimana pun juga, ia melihat Dia. Ya, pak. Allah menyediakan sebuah jalan bagi mereka yang mau menerima Firman-Nya.

¹⁹⁸ Yesus, ketika Ia berada di bumi ini, dan Ia sedang berdiri di sana di kuburan Lazarus.

¹⁹⁹ Atau, sebelum itu, ketika Ia sedang berbicara dengan—dengan orang banyak, berbicara tentang bagaimana Dia, yang belum berumur lima puluh tahun, dan mengatakan bahwa Ia telah melihat Abraham. Anda perhatikan betapa positifnya Dia? Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU ADALAH AKU. AKU

ADALAH AKU.” Bukan, “Aku dulu ada,” atau, “Aku akan ada,” tetapi, “AKU ADALAH AKU. Aku positif.”

²⁰⁰ Kemudian, Ia berkata, di kuburan Lazarus, sebelum Dia turun ke sana, Ia berkata, mengatakan kepada Marta, Ia berkata, “Akulah kebangkitan, Hidup.” Bukan, “Aku seharusnya,” atau “Aku akan menjadi,” tetapi, “Aku.” Amin.

²⁰¹ “Saudaraku, jika Engkau ada di sini, Lazarus tidak akan mati. Tetapi sekarang pun, Tuhan, apa pun yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada—Mu.”

Ia berkata, “Saudaramu akan bangkit kembali.”

²⁰² “Oh, ia akan bangkit di hari-hari terakhir, pada kebangkitan umum. Ia adalah seorang anak lelaki yang baik. Yeah, aku yakin ia akan bangkit.”

²⁰³ Tetapi Yesus sedikit menegakkan diri-Nya, berdiri, berkata, “Tetapi Aku adalah kebangkitan dan Hidup.” Bukan, “Aku akan menjadi; Aku seharusnya,” atau yang lainnya. “AKU.” Tidak ada apa-apa di sana, tidak ada yang goyah, tidak ada yang bergerak. Tidak ada yang tidak pasti. Itu positif.

²⁰⁴ “Akulah Kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa percaya kepada—Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Barangsiapa yang hidup dan percaya kepada—Ku tidak akan pernah mati sampai selama-lamanya.” Bukan—bukan, “Mereka mungkin tidak. Mereka mungkin tidak akan.” “Mereka tidak akan. Tidak ada—tidak ada yang tidak pasti tentang hal itu. Mereka tidak akan mati.”

²⁰⁵ “Barangsiapa yang mendengar perkataan—Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup yang kekal, dan bahkan tidak akan datang ke dalam Penghakiman, tetapi ia telah pindah dari kematian kepada Kehidupan.”

²⁰⁶ “Mereka tidak akan masuk ke dalam Penghukuman?” Mereka tidak mau datang ke Penghukuman. Amin. Ia telah mengambil Penghukuman saya. Tidak ada urusan di sana. Amin. Begitulah Anda. “Telah berpindah dari maut ke Hidup.” Oh!

²⁰⁷ Sekarang ia berkata bahwa dia mempercayainya. Nah, Yesus tidak pernah berkata, “Yah, kamu tahu, karena kamu percaya itu, dan kamu tahu bahwa Aku adalah Firman, dan—dan Aku—Aku. . . Kamu tahu bahwa Aku adalah Dia yang akan datang. Kamu sudah mengakuinya. Kamu percaya itu. Saya akan memberi tahu Anda apa yang mungkin kita lakukan. Mari kita panggil para penatua, dan pergi ke sana dan melihat apakah kita dapat melakukan sesuatu.” Tidak, tidak. Ia berkata, “Aku akan. . .” Bukan, “turunlah dan *lihat* apakah Aku bisa membangunkannya.” “Aku akan membangunkannya.” Amin. Bukan, “Aku akan—Aku akan mencoba.” “Aku akan.” Tidak ada yang tidak pasti. Itu bukanlah suara yang tidak pasti, ketika Ia berkata, “Aku akan. Aku akan.”

208 Dan Seseorang yang sama berkata, “Aku akan,” dan membuat janji kepadamu. Haleluya! Oh, luar biasa! Amin.

“Aku akan pergi dan membangunkannya.”

209 Sekali lagi Ia berkata, “Runtuhkanlah Bait Suci ini, dan Aku akan melihat apa yang dapat Kulakukan terhadapnya?” “Runtuhkanlah Bait Suci ini, dan Aku akan membangunkannya kembali dalam tiga hari.” Tidak ada yang tidak pasti. “Sekarang Aku akan mencobanya. Anda semua berdiri di sekitarnya dan melihat apakah Aku bisa melakukannya atau tidak?” Ah, tidak. “Aku akan membangunkannya kembali.” Tidak ada yang tidak pasti. “Aku akan membangkitkannya. Engkau—engkau hancurkan saja; Aku akan membangkitkannya.” Oh, luar biasa!

210 Mengapa? Ia tahu bahwa Ia adalah Pribadi itu, yang dibicarakan oleh Daud di dalam Kitab Suci. “Aku tidak akan membiarkan jiwa-Nya di dalam neraka, aku juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Dan Ia tahu bahwa Ia termasuk di dalam janji Kitab Suci itu, jadi oleh karena itu Ia begitu positif.

211 Sekarang, tidak bisakah kita berpikiran positif seperti itu? Kita mengambil Dia, sebagai contoh, untuk hal-hal lain. Selama Firman Allah mengatakannya, tidak bisakah kita bersikap positif tentang Firman itu sebagaimana Dia adalah Firman itu?

212 “Akulah kebangkitan dan Hidup.” “Aku akan membangkitkannya kembali.” Amin. Mengapa? Ia tahu bahwa Firman telah mengatakannya, dan Ia pasti akan bangkit.

213 Jika saya adalah orang yang di sana dalam Yohanes 5:24, “Barangsiapa yang mendengar Perkataan-Ku dan percaya pada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia lagi pada akhir zaman. Ia tidak akan datang ke dalam Penghakiman; sesudah berpindah dari kematian kepada Kehidupan.” Itu—itulah kita. Dan apa yang kita takutkan? Apa yang terjadi?

214 Apa bedanya merek apa yang Anda kenakan? Anda menyebut diri Anda sebagai *ini, itu*, atau *yang lain*. Kita adalah anak-anak Allah, oleh kasih karunia Allah. Kita telah dipenuhi dengan Roh Kudus, oleh kasih karunia Allah. Apa bedanya apakah orang *ini* adalah *itu* atau *itu*, apakah dia seorang Presbiterian, Metodis, Baptis? Jika ia dipenuhi dengan Roh Kudus, ia memiliki Kehidupan yang dibangkitkan di dalam dirinya. Amin. Ya. Sekarang, pada Hari Pentakosta . . .

215 Yesus memberi tahu mereka, dalam Lukas 24:49, “Lihatlah, Aku mengirimkan sebuah janji.” Bukan, “Aku mungkin melakukannya. Aku akan melihat apa yang bisa Aku lakukan.” “Aku akan mengirimkan janji Bapa-Ku ke atasmu. Tetapi pergilah ke sana ke kota Yerusalem dan tunggu sampai kamu diberikan kuasa.”

216 Sekarang, bagaimana jika mereka menunggu, katakanlah, oh, enam hari, mereka berkata, “Apa yang kita tunggu? Aku percaya kita harus menerimanya dengan iman. Bukankah begitu?”

217 Bagaimana jika Yakobus berkata, pada—pada hari kesembilan, berkata, “Simon, kemarilah sebentar. Kamu tahu, beberapa hari yang lalu aku punya perasaan aneh. Paham? Dan kamu tahu apa yang aku percaya? Aku—aku—aku percaya Ia tidak ingin kita menunggu di sini. Aku percaya kita sudah—kita sudah mendapatkannya. Bukankah begitu? Mari kita lanjutkan pekerjaan kita. Mari kita lanjutkan pelayanan kita”? Oh, itu tidak akan pernah terjadi.

218 Mengapa? Mereka tahu bahwa nabi itu berkata. Sekarang dengarkanlah. Nabi berkata, “Ajaran demi ajaran, baris demi baris, demi baris; di sini sedikit dan di sana sedikit.” “Berpegang teguhlah pada apa yang baik.” “Sebab dengan bibir yang terbata-bata dan dengan lidah-lidah yang lain Aku akan berbicara kepada bangsa ini. Dan inilah perhatian itu, hari sabat.” Mereka tahu bahwa sesuatu harus terjadi ketika hari Itu tiba.

219 “Aku akan mencurahkan Roh-Ku pada hari-hari terakhir.” Yoel 2:28, “Akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Dan ke atas hamba-hamba-Ku dan pelayan-pelayan-Ku akan Kucurahkan Roh-Ku pada waktu itu. Dan Aku akan membuat tanda-tanda di langit di atas dan—dan di bumi di bawah, dan akan ada api dan asap dan uap.”

220 Mereka tahu bahwa pasti ada pengalaman yang menyertai kedatangan Roh Kudus. Mereka tidak menerima bunyi yang tidak pasti. Tetapi ketika mereka merasakan ada sesuatu yang bergerak, dan melihat bukti-bukti Alkitab yang bergerak bersamanya, mereka tidak ragu-ragu. Langsung saja mereka pergi ke jalanan. Maafkan saya. Oh, luar biasa! Mereka yakin bahwa itu adalah Roh Kudus.

221 Anda tahu betapa yakinnya mereka? Hingga, Petrus, orang kecil yang tidak berpendidikan itu, melompat ke atas sebuah tunggul atau sebuah kotak, atau di suatu tempat, berkata, “Hai orang-orang Yudea,” dengan dada yang membusung seperti ayam jantan. Ia berkata, “Kalian orang-orang dari Yudea, kalian yang tinggal di Yerusalem! Dahulu aku takut kepada kalian; tetapi sekarang tidak lagi. Biarlah hal ini diketahui olehmu, dan dengarkanlah perkataanku. Ini bukanlah minum minuman keras seperti yang kamu sangka. Tetapi ini *adalah* Dia.” “Kami *berharap* ini adalah Dia”? “Kami *percaya* ini adalah Dia”? Ia berkata, “Ini *adalah* Dia yang dikatakan oleh nabi Yoel.”

Haleluya! Tidak ada yang tidak pasti tentang hal itu. “Ini *adalah* Dia yang dikatakan oleh nabi Yoel.” Oh, luar biasa!

²²² Yesus berkata dalam Markus 16, menugaskan Gereja-Nya, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil.” “Tanda-tanda ini mungkin akan terjadi; akan terjadi, sekali-sekali, mungkin?” “Tanda-tanda itu akan menyertai mereka yang percaya. Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya. Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir iblis-iblis. Mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru. Jika mereka memegang ular atau minum racun maut, itu tidak akan mencelakakan mereka. Jika mereka menumpangkan tangan atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Bukan, “Mungkin.” “Mereka akan. Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya.”

²²³ Izinkan saya menyimpulkannya, dengan mengatakan ini, saudara, saudari, untuk beberapa menit ke depan. Saya percaya itu. Saya percaya bahwa segala sesuatu yang lain, segala sesuatu yang bertentangan dengan Itu, adalah tidak benar. Saya percaya, segala sesuatu yang bertentangan dengan Itu akan jatuh. Saya percaya, saya tidak peduli berapa banyak komunisme, atau berapa banyak isme-isme *ini* dan isme *itu*, dan gerejaisme dan Romanisme, dan semua yang lain, Amerikanisme dan segala sesuatu yang lain akan runtuh.

²²⁴ Tetapi Firman itu akan berdiri Kekal, karena Itu adalah sebuah Firman. Dan sebelum menjadi sebuah Firman, Ia haruslah sebuah pemikiran. Dan sebuah Firman adalah sebuah pikiran yang diekspresikan. Dan Allah, di dalam Kekekalan, hal itu masuk ke dalam pikiran-Nya. Ia mengekspresikan pikiran-pikiran-Nya. Ia menjadi sebuah Firman, dan Firman itu harus dimanifestasikan.

²²⁵ Itulah alasannya, ketika Ia berbicara tentang seorang Mesias, maka akan datang seorang Mesias. Ia berbicara bahwa akan ada sebuah Gereja di akhir zaman, tanpa cacat atau kerut di atasnya; akan ada sebuah Gereja di sana. Haleluya! Ia mengatakannya. Saya menerima Firman-Nya. Saya mempercayainya.

²²⁶ Saya percaya bahwa Ia menjanjikan Roh Kudus kepada setiap orang percaya yang mau percaya. Saya percaya Petrus, pada Hari Pentakosta, ketika ia menyampaikan khotbahnya yang terkenal itu, dan menyuruh mereka semua untuk bertobat dan dibaptis, bahwa tanda-tanda ini akan terjadi, dan *ini*. “Barangsiapa yang memanggil Nama Tuhan akan diselamatkan.” Saya percaya itu adalah Kebenaran; berdiri di atasnya. Saya telah melihatnya dimanifestasikan.

²²⁷ Saya tahu saya sedang berjuang. Dan saya tahu saya sedang mencoba untuk membuat suatu langkah kaki. Sebelum saya melangkah, saya harus menggunting setiap yang kusut, tanaman hijau, dan yang lainnya, untuk menyingkirkannya. Tetapi setiap

kali Anda melangkah, Anda maju ke depan. Amin. Ambil saja pisau dan potonglah.

²²⁸ Banyak di antara Anda yang masih ingat dengan Paul Rader, teman yang sangat berharga. Saya hanyalah seorang pengkhotbah lelaki kecil, nak. Saya biasa pergi ke Fort Wayne, mendengarkan dia, di Rediger Tabernakel. Orang yang hebat! Ia akan kembali, menarik celana panjangnya, mengangkat tangannya dan menggeram seperti seekor beruang, dan saya pikir ia akan melompat dari mimbar. Ketika dia . . . Dan ia akan memulai dengan sebuah teks, yeah, di dalam Kitab Kejadian, dan berakhir di Kitab Wahyu, bolak-balik. Paul adalah seorang pria yang baik.

²²⁹ Suatu hari, ia berkata, “Dulu aku adalah seorang penebang kayu di Oregon,” tempat asalnya. Katanya, “Suatu hari, Anda tahu,” katanya, “Saya—saya baru saja berada di ladang misi, di suatu tempat.” Sekarang saya lupa di mana tempatnya. Dan ia sedang melakukan pekerjaan misionaris.

²³⁰ Ia percaya kepada Allah, percaya kepada kesembuhan Ilahi. Dan Paul berkata, di sini, di tempat gereja-gereja dunia berdiri saat ini, ia berkata, “Jika aku menjual pesan kasih karuniaku kepada orang-orang Pentakosta yang berapi-api, daripada melakukan apa yang telah aku lakukan di sini bersama kalian,” katanya, “dan membuat diriku khawatir, dipanggil ke suatu tempat dengan utang ribuan kali lipat dolar. Aku telah mengkhawatirkan diriku sendiri sampai aku terkena kanker, dan sekarat sekarang. Jika aku telah menjual pesan kasih karuniaku kepada orang-orang Pentakosta yang berapi-api, Allah akan memberkatiku dengan berlimpah untuk itu.” Benar.

²³¹ Ia mengatakan bahwa ia berada di bawah sana di—di dalam hutan, dan ia terkena demam air hitam atau semacamnya. Itu mengerikan. Dan ia kembali ke hutan, dan sangat percaya pada kesembuhan Ilahi. Dan ia berkata bahwa ia semakin sakit dan semakin sakit. Ia berdoa, berdoa. Dan beberapa misionaris mengatakan bahwa mereka akan naik perahu dan pergi untuk mendapatkan seorang dokter. Mengapa, mereka butuh waktu sehari-hari untuk mendapatkan seorang dokter. Dan ia berkata, “Aku—aku . . . Jangan lakukan itu. Biarkan saja.” Katanya, “Jika Allah tidak menyembuhkan aku, maka aku akan Pulang.”

²³² Jadi ia berkata bahwa istrinya tetap tinggal di kamar bersamanya. Hari semakin lama semakin gelap dan semakin gelap. Dan ia memanggil istrinya, berkata, “Sayang, peganglah tanganku.” Katanya, “Teruslah berdoa untuk aku. Sudah mulai gelap sekarang.” Katanya, “Aku—aku percaya bayangan-bayangan jatuh di sekitarku.” Ia berkata, “Peganglah . . . Pegang saja tanganku dan berdoalah, sementara aku keluar.” Ia menguatkan diri, untuk bertemu dengan Allah.

²³³ Ia seperti kesurupan. Dan ia berkata bahwa ia bermimpi bahwa ia kembali ke sini di Oregon lagi, sebagai seorang pemuda, menebang kayu. Dan bos dari perkemahan itu berkata, “Paul, pergilah ke sini, ke sisi bukit tertentu, dan tebanglah pohon tertentu, dengan ukuran tertentu.”

²³⁴ Ia berkata bahwa ia berlari ke atas bukit dengan kaki-kaki mudanya, dan merobohkan pohon itu, dan memangkasnya, menancapkan kapak ke bawah. Ia mengatakan bagaimana pinus yang lembut itu, kapaknya yang tajam, besar, dan bergerigi ganda masuk ke dalam pinus dengan sangat baik. Dan berkata bahwa ia berhasil mendapatkannya, dan berpikir, “Baiklah, aku akan mengemasnya menuruni bukit.”

²³⁵ Pria yang baik dan kuat ini, berkata, “Aku biasa melatih cara menyatukan kedua lutut saya, dan mengangkat dengan punggung, bagian terbesar dari seorang pria.” Otot-ototnya ada di punggung dan bahunya, bagian belakang kakinya. Katanya, “Aku akan mengambil kayu besar,” meletakkannya di bahunya, lalu berjalan pergi. Tetapi katanya, “Itu hanya kayu biasa, tetapi,” katanya, “Aku hanya...” [Saudara Branham membentur mikrofon—Ed.] (Maafkan saya.) Katanya, “Aku tidak bisa memindahkan batang kayu itu.” (Maafkan saya.)

²³⁶ Ia berkata, “Aku tidak bisa memindahkan batang kayu itu.” Ia berkata, “Aku berusaha keras, dan aku berusaha keras dan aku berusaha mengangkatnya, dan aku tidak bisa melakukannya.” Ia berkata, “Aku telah mengerahkan seluruh tenaga.” Ia berkata, “Aku tidak bisa memindahkan batang kayu itu.” Dan berkata, “Akhirnya, aku menjadi sangat lemah, aku hanya bersandar di pohon dan mulai menyeka keringat. Aku benar-benar kelelahan.”

²³⁷ Dan berkata, “Setelah beberapa saat, aku mendengar suara bos aku.” Tetapi ia berkata, “Itu adalah suara termanis yang pernah aku dengar.” Dan berkata, “Ketika aku berbalik, suara itu berkata kepadaku, ‘Paul.’ Dan aku berkata, ‘Ya, bos, ada apa?’ Berkata, ‘Untuk apa kamu menariknya?’” Ia berkata, “‘Yah, engkau telah memerintahkan aku untuk membawanya ke perkemahan, dan aku baru saja melelahkan diriku sendiri, dengan itu. Aku benar-benar—aku benar-benar tidak bisa melakukannya, bos.’ Ia berkata, ‘Paul, tidakkah kamu melihat aliran air yang mengalir *di sana*?’ Jawabnya, ‘Ya.’ Katanya, ‘Aliran air itu mengalir sampai ke perkemahan. Mengapa kamu tidak melemparkannya ke dalam air, melompat ke atasnya dan datanglah ke perkemahan?’ Katanya, ‘Aku tidak pernah memikirkan hal itu.’”

²³⁸ Jadi ia menggulingkannya ke dalam air, melompat ke atasnya, dan berkata, “Oh, wah!” Ia mulai memercikkan air, dan melompat, dan berteriak, dengan suara yang sangat tinggi, saat ia melewati riak air, dan turun melalui air, semuanya, menaiki

batang kayu ini, turun, berteriak, “Aku mengendarainya! Mengendarainya!”

²³⁹ Ia berkata, hal pertama yang ia lakukan adalah menyadari dirinya sendiri, ia sudah berada di tengah-tengah lantai, dan istrinya berteriak bersamanya. Ia berteriak, “Aku mengendarainya! Aku mengendarainya! Aku mengendarainya!” Saudara-saudara!

Bangsa-bangsa hancur, kebangkitan Israel,
Tanda yang telah dinubuatkan Alkitab;
Hari-hari orang bukan Yahudi dihitung,
dengan garu dibebani;
“Kembalilah, kamu yang terpecar, ke
tempatmu sendiri.”

²⁴⁰ Pesan Firman Allah ini adalah Kebenaran. Hidup atau mati, saya mengendarai-Nya. Saya tidak... Saya tidak meributkan-Nya. Saya tidak mencoba untuk meributkan-Nya. Saya hanya mengambil-Nya, dan saya mengendarai-Nya. Biarkan para kritikus bangkit. Saya akan menembak setiap senapan. Saya akan datang ke perkemahan, suatu hari nanti, mengendarai Firman Allah. Amin. Saya yakin akan tiba di sana.

Mari kita berdoa.

²⁴¹ Mengapa Anda bergumul dengan beban dosa Anda? Mengapa Anda harus berada dalam kondisi seperti ini, tidak tahu di mana Anda berdiri, berlari dari satu gereja ke gereja lain, dan dari satu tempat ke tempat yang lain? Mengapa Anda tidak langsung saja menyerah, di atas kayu salib, malam ini, dan mengendarai Firman? Mengapa Anda tidak mengambil janji Allah malam ini dan keluar dari kekacauan ini, keluar ke tempat yang lebih luas, terbuka seperti itu? Jangan bergumul dengan-Nya. Jangan khawatir dengan-Nya. Percayalah Dia, terimalah Dia. Ini adalah Kerajaan yang tidak terguncangkan. Naiklah di atas-Nya.

²⁴² Jika Anda sakit malam ini, peganglah janji Allah, “Akulah Tuhan yang menyembuhkan segala penyakitmu.”

²⁴³ “Bagaimana saya bisa sembuh, Saudara Branham? Dokter mengatakan saya terkena masalah jantung, saya terkena kanker, saya terkena *ini, itu,*” entah apa pun itu, “Saya tuli, bisu. Saya buta”, apa pun itu. Apa bedanya? Terima saja janji Allah dan kendarailah.

²⁴⁴ Mari kita ambil sebuah tongkat besar, dan tancapkan di sini, dan tuliskan di atasnya, “Doa yang lahir dari iman telah dipanjatkan malam ini; saya akan mengendarainya. Alkitab berkata, ‘Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang yang sakit, dan Allah akan membangkitkannya. Jika ia berbuat dosa, ia akan diampuni.’ Saya akan mengendarainya. Saya percaya itu.”

²⁴⁵ Jika Anda telah melakukan kesalahan, jika Anda tidak setia malam ini, “Siapa yang menutupi dosanya tidak akan beruntung. Tetapi barangsiapa mengakui dosanya, ia akan beroleh kemurahan.” Mengapa tidak mengakuinya?

“Baiklah, apa yang harus saya lakukan, Saudara Branham?”

²⁴⁶ Akuilah, dan kemudian kendarailah. Allah berkata begitu. Itu akan membawa Anda segera menjauh dari dosa Anda.

²⁴⁷ Apakah orang yang ada di sini malam ini, yang tidak pernah menaruh kepercayaan yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk keselamatan jiwamu, dan Anda ingin diingat dalam doa saat kita menutup acara ini? Maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Berdoalah untuk saya, Saudara Branham. Saya ingin menyampaikan keprihatinan saya.” Allah memberkatimu. Allah memberkatimu. “Saya ingin membuang...” Allah memberkatimu, bu. “Aku ingin melemparkan kekhawatiranku.” Allah memberkatimu, saudara. Allah memberkatimu di sana, pak. Allah memberkatimu, nona muda. Baiklah. Benar. Tuhan memberkatimu. “Saya ingin menyerahkan kekuatiran saya kepada-Nya dan hanya berpegang pada janji-Nya sekarang. Saya percaya bahwa Ia telah berjanji, ‘Barangsiapa datang kepada-Ku, Aku tidak akan membuangnyanya.’”

²⁴⁸ “Bukan bagaimana perasaan saya, ‘Saya telah didoakan semalam, Saudara Branham; saya tidak merasa lebih baik.’” Itu tidak ada hubungannya sama sekali. Saya tidak mengandalkan perasaan saya. Saya bersandar pada Firman-Nya. Itu adalah janji-Nya.

²⁴⁹ “Saudara Branham, saya telah pergi ke altar, empat atau lima kali, mencoba untuk menerima Roh Kudus. Saya tidak pernah mendapatkan-Nya.”

²⁵⁰ Itu tidak berarti sama sekali. Tetaplah berada di atas batang kayu itu, itu akan membawamu langsung ke perkemahan, di perkemahan Anak Sulung, di perkemahan orang-orang kudus. Anda akan tiba di sana. Tetaplah berada di atas batang kayu itu, dan berserulah memuji Allah sekuat tenaga. Itulah cara untuk melakukannya.

²⁵¹ Sementara kami menundukkan kepala, apakah Anda benar-benar ingin mengendarainya? Lalu, hal kecil yang menggelitik hati Anda, maukah Anda datang ke sini dan berdiri di depan altar sebentar dan biarkan kami berdoa dan menumpangkan tangan ke atas Anda? Kami akan senang sekali jika Anda mau datang.

²⁵² Mari kita ambil sesuatu yang mengganjal di hati Anda malam ini, dan katakan, “Anda tahu, Anda salah. Sekarang angkat tanganmu.” Baiklah.

253 Anda telah menginjak batang kayu, batang kayu dari janji-Nya; pohon itu, salib yang telah ditebang. Letakkan tanganmu di sekitar salib ini sekarang. Berjalanlah ke sini dan katakan, “Sekarang saya akan mengendarainya. Sekarang saya akan mempercayainya. Saya akan menerimanya. Saya percaya itu. Saya tidak akan pernah berubah. Saya akan tetap berpegang teguh pada Firman itu, sampai Firman itu dikonfirmasi. Dan kemudian setelah yang satu itu dikonfirmasi, saya akan meraihnya dan naik ke atas yang lain, dan mulai mengendarainya dengan benar.” Paham?

254 Dan kata demi kata, langkah demi langkah, Anda akan memiliki segala sesuatu yang Allah janjikan kepada Anda. “Karena segala sesuatu adalah mungkin,” kepada dia yang mengendarainya. Kendarailah janji-Nya, karena itu pasti akan membawa Anda ke perkemahan. Itu akan membawa Anda ke Hadirat Allah.

255 Maukah Anda datang sekarang sementara kita menundukkan kepala kita? Dan mintalah siapa saja yang ingin berdiri di altar, hanya untuk berdoa sejenak.

256 “Aku menungganginya, Tuhan. Tuhan, aku percaya. Semua keraguan aku terkubur di mata air itu. Tuhan, aku datang. Aku percaya. Aku melangkah tepat di atas Firman malam ini, dan aku akan mempercayainya dengan segenap hatiku. Aku menerima Firman-Mu.”

257 Seorang wanita yang berharga berdiri di sini di mezbah, untuk—untuk membuktikan kepada Allah bahwa ia bersungguh-sungguh. Maukah Anda datang, yang menundukkan kepala dan mengangkat tangan, dan ingin diingat dalam doa? Maukah Anda berjalan ke sini? Allah memberkatimu. Naiklah. Itu saja. Naiklah dan berdirilah di sini. Katakanlah, “Aku akan naik ke atasnya. Allah, Engkau telah membuat janji, sesuatu mengetuk hati saya, dan saya datang sekarang untuk mengendarainya. Dan aku akan tetap berada di atasnya sampai itu membawa aku ke perkemahan. Aku akan datang ke perkemahan orang-orang kudus Yang Mahatinggi.” Allah memberkatimu. Itu bagus. Ayo sekarang juga, Anda yang ingin untuk menungganginya. Seperti apa adanya Anda, “Sama seperti Aku, tanpa satu permohonan pun.”

258 Ingat. Anda berkata, “Apakah pohon itu?” Ya. Ada sebuah pohon yang pernah ditebang, satu kali, dan itu telah diulang kembali di Kalvari. Lompatlah ke pohon itu malam ini, dengan janji-janji Allah, Firman yang sedang tergantung di pohon itu.

259 Saya menungganginya. Saya akan mempercayainya, dengan sepenuh hati. Saya ingin melakukan banyak hal pada saat datang ke sini dan menjabat tangan saudara-saudara saya.

260 Allah memberkatimu, atas pendirianmu yang gagah berani. Saya ingin kamu tetap di sini, sebentar saja, sementara kami

berdoa. Allah memberkatimu, saudaraku. Saudariku yang berharga, Tuhan memberkatimu. Tuhan Yesus...?...Allah memberkatimu, saudaraku. Allah memberkatimu, saudariku. “Bimblinglah saya.” Membimbing Anda menyeberangi sungai itu.

²⁶¹ Ingatlah, sebagai seorang hamba Kristus, saya bertanggung jawab atas pemberitaan Firman. Saya bertanggung jawab atas kesaksian saya. Dan apakah saya akan berdiri di sini malam ini. . .

²⁶² Dan seorang pria berumur lima puluh lima tahun, atau lima puluh tiga tahun, akan berumur lima puluh empat tahun di bulan April, dan berdiri di sini dan mengetahui bahwa, bahkan penglihatan terakhir ini, mungkin ini adalah hari-hari terakhir saya di bumi. Saya—saya mungkin akan meninggalkan Anda dalam beberapa hari. Saya tidak tahu apa artinya. Dengarkan saja kaset itu dan buatlah kesimpulan sendiri. Saya tidak tahu apa artinya. Akankah saya berdiri di sini, dan setengah percaya bahwa ini mungkin pesan terakhir yang akan saya sampaikan, di sini di Phoenix, dan mengatakan sesuatu yang salah, dan mengetahui bahwa tujuan saya ada di sana, dan saya akan dihakimi oleh kata-kata saya?

²⁶³ Saudara-saudaraku, izinkan saya mengatakan ini kepada Anda, dan saudari-saudariku. Anda telah mengikuti pertemuan-pertemuan. Anda tahu apa yang terjadi, penegasan dan hal-hal yang terjadi. Pernahkah saya mengatakan sesuatu kepada Anda, dalam Nama Tuhan, tetapi apa yang terjadi? Saya akan bertanya pada siapa saja. Tidak, pak. Di seluruh dunia, dan ribuan penglihatan, tidak pernah ada. Dan saya berkata kepada Anda malam ini, Darah Yesus Kristus cukup untuk menghapus setiap noda, dan itu akan terjadi.

Ada sebuah sumber yang penuh dengan Darah,
(Dan Anda berdiri di Situ sekarang.)
Mengalir dari pembuluh darah Imanuel, (Satu-
satunya hal pasti yang tersisa di bumi.)
Di mana orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

²⁶⁴ Saya akan bertanya kepada para hamba Tuhan sekarang, dan saudara-saudara, apakah Anda akan berjalan ke sini di antara orang-orang ini. Siapkah pernah. . . Apakah seperti itu caranya, Anda memanggil para hamba Tuhan untuk berdoa bersama orang-orang? Semua hamba Tuhan yang ada di sini, yang ingin, yang tertarik untuk melihat jiwa-jiwa diselamatkan, datanglah ke sini dan berdirilah sebagai sebuah kelompok doa, di mana kita dapat mengikatkan diri kita bersama-sama, menjauh dari segala sesuatu yang lain, dan memisahkan diri kita sendiri. Ini adalah para pria dan wanita yang memeteraikan tempat tujuan mereka, malam ini, oleh Darah Yesus Kristus,

membawa Dia pada Firman-Nya, naik ke Hadirat-Nya, pada Firman-Nya, dan berkata, “Inilah aku, Tuhan. Aku tidak memiliki apa-apa untuk dipersembahkan kecuali diriku sendiri, dan terimalah aku.” Maukah Anda berdiri bersama mereka, jika Anda mau? Siapa pun yang mau, datang dan berdirilah. Allah memberkatimu, saudara-saudaraku. Itu baik sekali. Saya suka melihat para pria yang gagah, yang tertarik pada jiwa-jiwa. Saya kira, saudara-saudaraku, itu baik. Jatuhkan tepat di sekitarnya. Itu bagus. Berdirilah di sekitar sini. Marilah sekarang . . .

²⁶⁵ Jika pianisnya mau memainkan musiknya, jika ia mau, mari kita nyanyikan lagu pujian ini, dengan manis, dengan tenang, dengan penuh hormat.

²⁶⁶ Kita datang bukan untuk sesuatu yang mistis. Kita tidak datang kepada sesuatu yang hanya merupakan suatu—suatu—suatu pura-pura percaya. Tetapi kita datang ke Hadirat Allah, Allah Yehova yang mahakuasa, Dia yang telah berjanji, bahwa, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.” Bicaralah kepada-Nya seperti yang Anda lakukan kepada teman Anda, katakanlah, “Tuhan, aku minta maaf. Aku telah berdosa.” Dan kita akan bernyanyi.

Ada Sumber yang penuh dengan Darah,
Mengalir dari pembuluh darah Imanuel,
Di mana orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

Penyamun yang sekarat itu bersukacita karena
melihat

Sumber itu di zamannya;
Di sanalah aku, walaupun hina seperti dia,
Membasuh semua dosaku.

Sejak saat itu dengan iman aku melihat Aliran
itu

Yang disediakan oleh luka-Mu yang mengalir,
Kasih penebusan telah menjadi temaku,
Dan akan menjadi temaku sampai aku mati.

²⁶⁷ Jadilah benar-benar kecil sekarang. Anda bukan apa-apa. Kita semua bukanlah apa-apa. Dan dengan tulus sekarang, dengan sepenuh hati, tundukkanlah hati dan kepala Anda, di mana-mana, di seluruh gedung ini.

²⁶⁸ Bapa Sorgawi kami, saya tahu bahwa Firman-Mu sungguh benar. Mereka tidak mungkin gagal. Mereka adalah Firman Allah. Mereka adalah Allah. Dan Engkau berkata, “Barangsiapa datang kepada-Ku, tidak akan Kubuang.” Dan para pria dan para wanita ini, di bawah keyakinan, mengetahui bahwa mereka tidak benar, mereka telah berjalan maju, malam ini, Tuhan, untuk mengakui bahwa mereka salah, mengetahui bahwa

mereka telah berdenyut oleh suatu gerakan dari dalam diri mereka yang—yang membuat mereka datang ke Mata Air itu. Dan di sini mereka berdiri, dengan kepala dan hati yang tertunduk, untuk meminum Air Kehidupan, dengan bebas, yang telah dijanjikan oleh Allah. Terimalah mereka, Bapa, ke dalam Kerajaan-Mu. Mereka adalah milik-Mu.

269 Engkau berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa-Ku tidak menariknya terlebih dahulu. Dan semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Dan ini menunjukkan bahwa Allah telah memberikan semua ini kepada Kristus, sebagai sebuah hadiah cinta. Dan di sini mereka berdiri, Tuhan. “Tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku.” Dan saya berdoa, Allah, agar Engkau melindungi mereka malam ini, saat mereka berdiri di sini, dan memberikan mereka baptisan Roh Kudus saat mereka berada di sini, di atas altar.

270 Semoga kuasa Kristus yang besar memenuhi kehidupan mereka sekarang! Mereka membuat pengakuan mereka. Mereka maju ke depan. Engkau berkata, “Barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, Aku akan mengakuinya di depan Bapa-Ku dan para Malaikat kudus.” Kami tahu bahwa pekerjaan itu telah selesai.

271 Sekarang, Tuhan, meteraikanlah mereka ke dalam Kerajaan yang dijanjikan, yaitu Roh Kudus. Kabulkanlah, Tuhan. Curahkanlah Roh-Mu ke atas mereka, dan penuhilah mereka dengan Roh Allah yang hidup, sehingga mereka dapat menjadi kesaksian yang hidup di sepanjang hidup mereka, bagi Kerajaan Allah.

272 Sekarang biarkan para hadirin berdiri. Setiap orang di dalam doa sekarang. Kita akan berdoa agar ini . . .

273 Nah, masing-masing dari Anda yang datang ke sini malam ini, merasa bahwa Anda memiliki dosa di dalam hati Anda, sekarang tidak ada yang dapat Anda lakukan selain mempercayainya. Yang Kudus . . . Engkau menerima *Ini* oleh iman. Ini adalah iman, yang Anda terima. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, kalau tidak terlebih dahulu ditarik oleh Bapa-Ku. Dan semuanya datang kepada-Ku,” Ia akan menerimanya. Ia tidak dapat berbuat apa-apa lagi, karena Ia telah menjanjikannya. Paham? Jangan bersandar pada suatu sensasi sekarang. Bersandarlah pada Firman-Nya. Paham? Firman-Nya berkata begitu.

274 “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki,” betuk waktu sekarang, “Hidup yang kekal, dan tidak akan masuk ke dalam Penghakiman, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Roh Kudus adalah sebuah pengalaman dipenuhi dan diberi kuasa untuk melayani. Tetapi pengakuan

dan menerima Kristus adalah untuk mendapatkan iman dan membuat pengakuan, dan merasa bebas bahwa Allah telah mengampuni dosa-dosa Anda.

²⁷⁵ Dan atas dasar Firman-Nya, Ia berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang, kalau Bapa-Ku tidak menariknya terlebih dahulu.” Paham? Sekarang, Allah menarik Anda, terlebih dahulu. “Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.” Paham? Paham? Anda—Anda telah menerimanya. Satu-satunya hal, Anda telah. . .

²⁷⁶ Ia—Ia telah mati untuk Anda. Dosa-dosa Anda telah diampuni, seribu sembilan ratus tahun yang lalu. Anda hanya datang sekarang untuk menerima apa yang telah Ia lakukan untuk Anda. Paham? Dan apakah Anda percaya bahwa Ia telah mati untuk dosa-dosa Anda? Maukah Anda menerima Dia sebagai pendamaian bagi Anda? Dengan kata lain, Anda menerima Dia, karena Ia telah menanggung dosa-dosa Anda.

²⁷⁷ Maukah Anda bersukacita dan bersyukur kepada-Nya karena telah menanggung dosa-dosa Anda? Apakah Anda percaya bahwa Ia sudah melakukannya? Kalau begitu angkatlah tangan Anda dan katakan, “Aku percaya bahwa Ia telah menanggung dosa saya,” amin, “menanggung dosa saya.” Baiklah.

²⁷⁸ Nah, Anda sekarang adalah seorang calon untuk baptisan Roh Kudus.

²⁷⁹ Jika Anda belum menerima baptisan Kristen, salah satu dari orang-orang di sini akan memastikan, bahwa Anda mendapatkan baptisan Kristen.

²⁸⁰ Tetapi sekarang, “Ketika Petrus mengucapkan kata-kata itu,” sebelum mereka dibaptis, “sementara Petrus mengucapkan kata-kata itu, turunlah Roh Kudus ke atas mereka.” Mengapa? Mereka semua berada di bawah pengharapan. Sekarang Anda berada di bawah pengharapan. Anda menginginkan Sesuatu yang akan—yang akan memeteraikan Anda ke dalam Kerajaan Allah, Sesuatu yang akan menjadi nyata bagi Anda. Anda ingin. . . Tidakkah Anda ingin menerima Roh Kudus, setiap orang dari Anda? Tidakkah Anda menginginkan-Nya? Tentu saja. Itulah kekuatan menjaga Anda. Paham?

Mereka berkumpul di ruang atas,
Berdoa dalam Nama-Nya, yang . . .
Dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan kekuatan untuk melayani datang.

²⁸¹ Perhatikan? Oh, itulah apa yang Anda inginkan sekarang. Dan Anda bisa memilikinya, sekarang juga. Ini adalah untuk Anda, sekarang juga.

²⁸² Sekarang, saudara-saudara, berdirilah. Marilah, setiap orang sekarang, menumpangkan tangan kita ke atas saudara-

saudara ini, dan berdoa agar mereka menerima Roh Kudus. Berjalanlah ke atas, saudara-saudara. Berjalanlah ke atas.

²⁸³ Sekarang, seluruh jemaat, angkatlah tangan Anda sekarang, setiap orang! . . . ? . . .

²⁸⁴ Bapa kami di Sorgawi di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, penuhilah setiap hati yang ada di sini dengan baptisan Roh Kudus.

²⁸⁵ Terimalah Roh Kudus. Terimalah Roh Kudus, orang-orang ini yang sedang berdiri dan yang sedang menantikan Hadirat dan kuasa Allah untuk membasahi hidup mereka. 

SANGKAKALA MENGELUARKAN BUNYI YANG TIDAK PASTI IND63-0114
(A Trumpet Gives An Uncertain Sound)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Senin malam, 14 Januari 1963, di Christian Assembly di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org